

**STRATEGI PENYALURAN DANA INFAQ
DALAM PROGRAM PENABANGSA DI LEMBAGA NASIONAL
YAYASAN DANA SOSIAL AL-FALAH (YDSF) JEMBER**

SKRIPSI



Oleh: UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**
MOCH AINOL FARUKI
E20184010

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
DESEMBER 2023**

**STRATEGI PENYALURAN DANA INFAQ
DALAM PROGRAM PENA BANGSA DI LEMBAGA NASIONAL
YAYASAN DANA SOSIAL AL-FALAH (YDSF) JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Manajemen zakat dan Wakaf



Oleh:
MOCH AINOL FARUKI
E20184010

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
DESEMBER 2023**

**STRATEGI PENYALURAN DANA INFAQ
DALAM PROGRAM PENANGGULANGAN BANGSA DI LEMBAGA
NASIONAL YAYASAN DANA SOSIAL AL-FALAH (YDSF)
JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Ahmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf

Oleh :

Moch Ainol Faruki
NIM : E20184010

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Disetujui Pembimbing

**KIAI HAJI AHMAD SIDDIQ
JEMBER**

Dr. H. Fauzan, S.Pd., M.Si.
NIP. 197403122003121008

**STRATEGI PENYALURAN DANA INFAQ
DALAM PROGRAM PENA BANGSA DI LEMBAGA
NASIONAL YAYASAN DANA SOSIAL AL-FALAH (YDSF)
JEMBER**

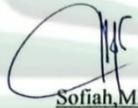
SKRIPSI

Telah diujikan dan diterima untuk memenuhi
Salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf

Hari : Jum'at
Tanggal : 01-Desember-2023

Tim Penguji

Ketua Sidang



Sofiah, M.E.

NIP. 1972020050011001

Sekretaris Sidang



Mohammad Mirza Pratama, S.ST., MM
NUP. 201907180

Anggota :

1. Ana Pratiwi, M.S.A.
2. Dr. H. Fauzan S.Pd., M.Si

1.

2.

Menyetujui

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Kiai Haji Ahmad Siddiq Jember

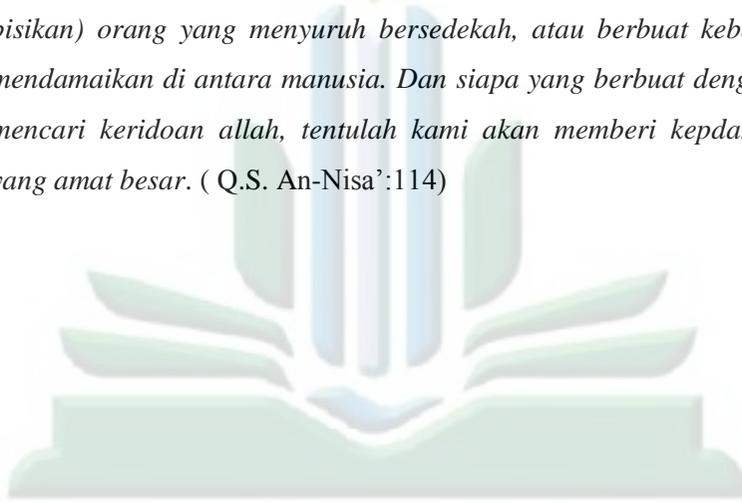


Dr. H. Ubaidillah, M.Ag.
NIP. 196812261996031001

MOTTO

﴿ لَا خَيْرَ فِي كَثِيرٍ مِّن نَّجْوَاهُمْ إِلَّا مَنْ أَمَرَ بِصَدَقَةٍ أَوْ مَعْرُوفٍ أَوْ إِصْلَاحٍ بَيْنَ النَّاسِ ۗ وَمَن يَفْعَلْ ذَٰلِكَ ابْتِغَاءَ مَرْضَاتِ اللَّهِ فَسَوْفَ نُؤْتِيهِ أَجْرًا عَظِيمًا ﴾

Artinya: Tidak ada kebaikan pada kebanyakan bisik-bisikan mereka, kecuali (bisik-bisikan) orang yang menyuruh bersedekah, atau berbuat kebaikan, atau mendamaikan di antara manusia. Dan siapa yang berbuat dengan maksud mencari keridoan allah, tentulah kami akan memberi kepadanya pahala yang amat besar. (Q.S. An-Nisa':114)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta nikmat yang luar biasa, sholawat serta salam semoga tetap tercurah limpahkan kehadiran Rasulullah SAW yang telah memerdekakan kita dari zaman kejahiliahan, serta karena hidayahnya Skripsi ini dapat terselesaikan. Karya sederhana ini saya persembahkan umumnya untuk semua kalangan yang sudah membantu mengantarkan saya sampai pada tahap ini. Dan khususnya kepada::

1. Kedua orang tua saya.
2. Saudara-saudara saya dan semua famili.
3. Para sesepuh, Guru-guru saya, serta Alm. Guru-guru saya. Dan guru orang tua saya.
4. LAZ Yayasan Dana Sosial Al-Falah Jember yang telah memberi izin penelitian.
5. Dosen pembimbing penulis Bapak Dr. H. Fauzan., S. Pd., M. Si., beserta seluruh jajaran Dosen Febi
6. Lembaga Universitas Islam Negeri KH Achmad Sidiq Jember.
7. Keluarga Besar Komunitas Sedulur Pati

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobil'alamin. Puji syukur *alhamdulillah* penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala taufiq dan hidayahnya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. *Shalawat* dan salam semoga tetap tercurahkan kepada nabi Muhammad SAW, yang senantiasa telah membawa kita dari jaman yang penuh dengan adanya islam dan iman. Skripsi yang berjudul “Strategi Penyaluran Dana Infak Dalam Program Pena Bangsa Di Lembaga Nasional Yayasan Dana Sosial Al-Falah (Ydsf) Jember” di susun untuk memenuhi pesyaratan Sarjana Strata-1 (S-1) Jurusan Ekonomi dan bisnis islam, universitas Kiai Achmad Siddiq Jember. Kesuksesan dan kelancaran ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni,S.Ag.,MM.,CPEM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Ahmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. H. Ubaidillah, M.Ag. selaku dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
3. Ibu Dr. Nurul Widyawati Islami Rahayu S. Sos, M . Si., selaku Wakil dekan 1 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.
4. Ibu Dr. H. Mahmudah,S.Ag.,M.E.I. Selaku wakil Dekan II Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.
5. Bapak Dr. H. Fauzan., S. Pd., M. Si Selaku wakil Dekan III Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.
6. Ibu Aminatus Zahriyah,M.Si. selaku ketua program studi Manajemen Zakat dan wakaf Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

7. Bapak Dr. H. Fauzan., S. Pd., M. Si., Selaku dosen pembimbing skripsi yang sudah sabar ketika membimbing dan selalu memberikan semangat agar tugas skripsi cepat selesai.
8. Semua dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember. Yang dengan ikhlas mendoakan dan mengajarkan ilmunya kepada penulis sehingga penulis bisa sampai pada sampai pada tahap ini.
9. Bapak dan ibu penguji yang terhormat.
10. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam khususnya yang telah memberikan ilmu kepada penulis sehingga dapat mengetahui apa yang tidak diketahui.
11. Seluruh Saudara Komunitas Sedulur Pati Yang telah membantu keluh kesah selama kami berada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Akhirnya, penulis menyampaikan semoga segala hal yang baik yang telah bapak *ibu* berikan kepada penulis, mendoakan balasan yang baik dan setimpal oleh allah SWT.

Jember, 28 Agustus 2023.

Penulis,

Moch. Ainol Faruki
E2018401

ABSTRAK

Moch. Ainol Faruki, Dr. H. Fauzan., S. Pd., M. Si. 2023: *Strategi Penyaluran Dana Infaq Dalam Program Pena Bangsa Di Lembaga Nasional Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Jember*

Kata Kunci : Strategi, Penyaluran Dana, Infaq

Islam merupakan agama *syumulah* (universal) yang mengatur semua aspek dalam kehidupan manusia, tidak terkecuali dalam aspek ekonomi. Sebagai upaya pemerataan dari aspek ekonomi salah satunya adalah zakat, infaq dan shodaqah. Karena zakat, infaq dan shadaqah selain sebagai bentuk kesalehan social juga sering kali di istilah sebagai ibadah *maaliyyah ijtima'iyah*. Dalam perkembangannya banyak kelompok atau lembaga yang turun gunung untuk memudahkan masyarakat dalam melaksanakan zakat, infaq dan shadaqah, salah satunya adalah Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Jember. Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Jember yang sudah berdiri sejak tahun 2010 banyak mendapatkan simpati dan kepercayaan dari masyarakat di kabupaten Jember. Hingga donatur dari wilayah Jember mengalami peningkatan secara signifikan dari tahun ke tahun, hal ini dibuktikan dengan banyaknya para donatur menjadi orang tua asuh dari semua anak yatim yang berada di Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Jember.

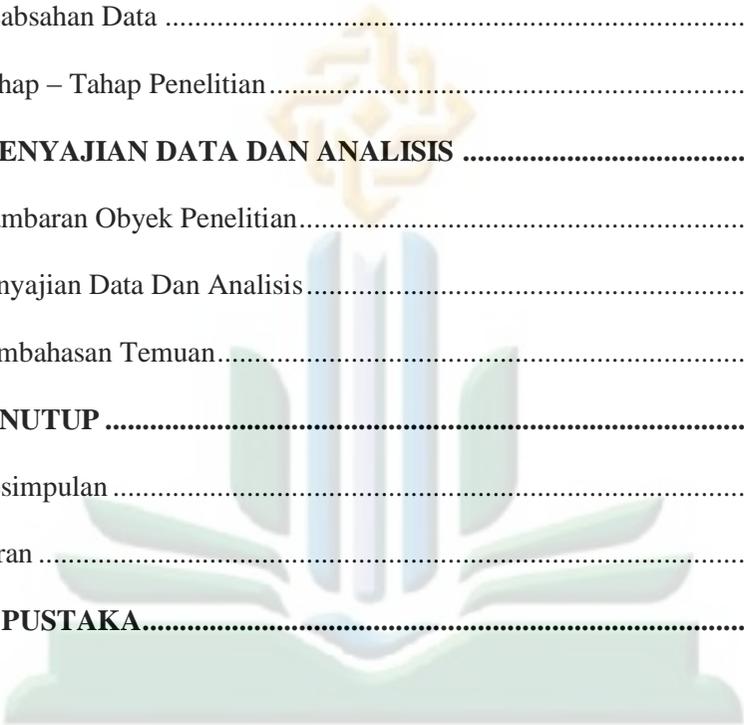
Penelitian ini menggunakan rumusan masalah yakni 1) Bagaimana strategi penyaluran dana infak dalam program Pena Bangsa di Lembaga Nasional Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Jember? 2) Bagaimana pandangan hukum islam tentang program Pena Bangsa di Lembaga Nasional Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Jember?. Tujuan penelitian ini yakni 1) Untuk mengetahui strategi penyaluran dana infak dalam program Pena Bangsa di Lembaga Nasional Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Jember. 2) Untuk mengetahui pandangan hukum islam tentang program Pena Bangsa di Lembaga Nasional Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Jember. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskripsi kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor dalam buku Lexy J. Maleong, Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau isan dari individu dan perilaku mereka yang diamati. Penelitian terkait Analisis Model Pengelolaan Zakat, Infaq Dan Shadaqah (ZIS) ini Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Jember.

Penelitian ini memperoleh kesimpulan 1)Strategi Penyaluran Dana Infak Dalam Program Pena Bangsa Di Lembaga Nasional Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Jember mencakup pendampingan berupa bimbingan diniyah, life skill dan sains, bantuan biaya pendidikan dan alat-alat sekolah dan pengembangan potensi siswa, pendidikan life skill, kunjungan ke orang tua asuh, dan peluncuran pemberian beasiswa kepada penerima beasiswa. 2) metode penyaluran zakat, infaq, dan shadaqah serta penerimanya telah sesuai dengan prinsip agama islam.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
MOTTO	ii
PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Definisi Istilah.....	7
F. Sistematika Pembahasan	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Penelitian Terdahulu	11
B. Kajian Teori	18
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian	30
B. Lokasi Penelitian.....	30
C. Subjek Penelitian.....	30
D. Teknik Pengumpulan Data	31
E. Analisa Data.....	34

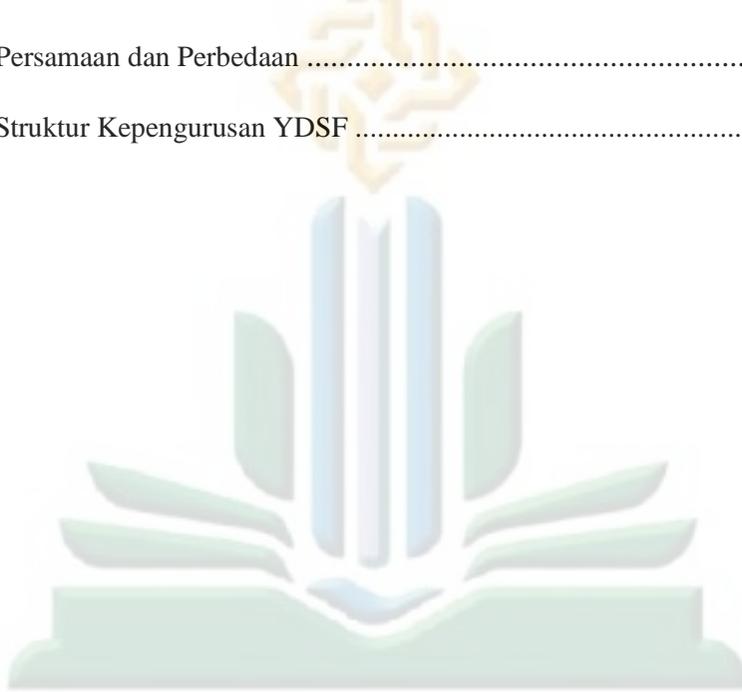
F. Keabsahan Data	36
G. Tahap – Tahap Penelitian.....	36
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	39
A. Gambaran Obyek Penelitian.....	39
B. Penyajian Data Dan Analisis.....	57
C. Pembahasan Temuan.....	67
BAB VPENUTUP	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA.....	79



 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

DAFTAR TABEL

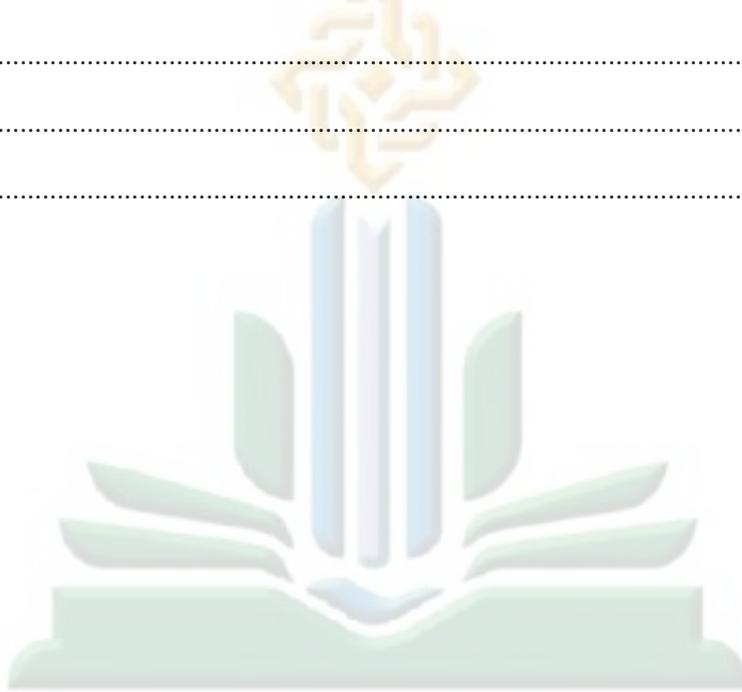
Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan	16
Tabel 4.1 Struktur Kepengurusan YDSF	43



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	48
Gambar 2	50
Gambar 3	52



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Islam merupakan agama *syumulah* (universal) yang mengatur semua aspek dalam kehidupan manusia, tidak terkecuali dalam aspek ekonomi. Ekonomi dalam islam diatur dengan sangat lengkap agar harta tidak hanya berputar di kalangan orang kaya saja akan tetapi orang-orang miskin juga kebagian dengan rata.¹ Pemerataan ekonomi dalam islam dikenal dengan istilah zakat. Zakat adalah salah satu rukun Islam yang harus dilakukan oleh setiap orang yang beragama Islam. Zakat, yang sering disebut sebagai ibadah maaliyyah ijtima'iyah, kesalehan social dan merupakan pokok agama yang penting dan strategis dalam Islam. Zakat harus diaktualisasikan dan diterapkan dalam kehidupan ekonomi umat sebagai rahmat bagi manusia karena ituzakat adalah ibadah yang dilakukan dengan sesama manusia. Selain itu, ada yang disebut sebagai "Infak", tetapi memiliki arti yang lebih umum dari pada zakat karena setiap orang yang beriman diminta untuk berinfaq, baik mampu maupun tidak mampu. Sedangkan infak untuk seseorang atau suatu lembaga dengan tidak ada ketentuan jumlah yang harus dikeluarkan dalam rangka beribadah kepada Allah SWT.

Dalam bahasa, infak berarti memberikan harta untuk memenuhi keinginan si penerima harta, sedangkan dalam istilah, itu berarti memberikan hartanya untuk memenuhi keinginan si penerima harta. Infak, menurut Undang-

¹ Al-Qur'an 59: 7

Undang No. 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat, adalah harta yang dikeluarkan oleh seseorang atau badan usaha untuk kemaslahatan umum di luar zakat. oleh karenanya substansi zakat lebih umum daripada substansi infak.²

Pendistribusian Infak sangatlah penting dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan, penyaluran infak juga merupakan sebagai suatu kekuatan sosial Islam yang perlu pengelolaan dari sebuah lembaga khusus yang menangani zakat, infak dan sedekah(ZIS) sebagaimana Menurut Undang-Undang No. 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat, zakat, infak, dan sedekah (ZIS). Lembaga ini adalah Badan Amil Zakat (BAZ), menggunakan sistem manajemen yang sama dengan yang digunakan dalam bidang ekonomi masyarakat pada umumnya.³

Secara teoritis, penyaluran dana infak dan pemberdayaan diarahkan pada tujuan pemberdayaan melalui berbagai program yang berdampak positif (maslahat) bagi masyarakat, terutama golongan asnaf. Dengan pemberdayaan ini diharapkan pemahaman dan kesadaran akan meningkat, serta sikap dan perilaku hidup yang dibentuk oleh individu dan kelompok menuju kepribadian kemandirian yang sejahtera.⁴ Pemberdayaan sebenarnya adalah upaya untuk mewujudkan misi pembentukan amil, yaitu untuk memberi muzakki rezeki yang lebih banyak dan menjamin keamanan hidup mereka yang lebih berkembang, sehingga masyarakat mustahiq tidak tergantung pada

2 Oni sahrani, M.A. dkk, Fikih Zakat Kontemporer, (Depok: PT. RajaGrafindo Persada, 2018), 2.

3 Indah purbasari, Pengelolaan Zakat Oleh Badan Dan Lembaga Amil Zakat Di Surabaya Dan Gresik., Jurnal Mimbar Hukum, Vol, 27, No. 1, (2015), 68-81

4 Khasanah dan Umrotul, Manajemen Zakat Modern, (Malang: UIN Maliki Press, 2010), 198.

pemberian secara terus menerus, bahkan dalam jangka panjang diharapkan dapat berubah muzakki baru. Pemberdayaan zakat harus berdampak positif bagi mustahiq, baik secara ekonomi maupun sosial.

Menurut Ali Ridlo adanya Badan Amil Zakat (BAZ) dan Lembaga Amil Zakat (LAZ) saat ini dapat membantu pemerintah dalam mengurangi angka kemiskinan. Sebab edukasi yang dilakukan Badan Amil Zakat dan Lembaga Amil Zakat mampu menyadarkan masyarakat bahwa disetiap harta yang dimiliki ada haknya orang-orang yang kurang mampu (miskin) dan melalui penyalurannya mampu memberikan lapangan pekerjaan kepada orang-orang miskin.⁵ Menurut Ardianis Ketika Presiden Republik Indonesia mengeluarkan Keputusan Nomor 8 Tahun 2001 yang membentuk Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), posisi ini semakin kuat. Tugas utama BAZNAS adalah meningkatkan kesadaran masyarakat tentang zakat, mendorong masyarakat untuk mencapai kesejahteraan baik fisik maupun non-fisik melalui pendayagunaan zakat, meningkatkan status mustahik menjadi muzakki, peningkatan kualitas SDM, dan pengembangan ekonomi masyarakat, mengembangkan budaya "member lebih baik dari pada menerima", dan mengembangkan manajemen yang amanah, profesional, dan transparan dari sumber daya zakat. menjangkau muzakki dan mustahik seluas-luasnya, memperkuat jaringan antar organisasi pengelola zakat sangat berperan penting dalam mencapai terbentuknya sebuah amil pengelola zakat, infaq dan shadaqah.⁶

5 Ridlo, Ali, Kebijakan Ekonomi Umar Ibn Khattab, (Kendari: Jurnal Al-'Adl, Vol. 6 No. 2, Juli 2013) hlm. 7

6 Ardianis, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, AL-INTAJ Vol. 4, No. 1, Maret 2018

Sedangkan menurut Yandi Bastiar semua lembaga pengelola zakat harus menyalurkan program agar target dari dikeluarkannya UUD tentang zakat dapat diukur dan dapat diketahui efektifitas dari program pemerintah tersebut.⁷ Sebagaimana perbedaan yang terjadi dalam program Pena Bangsa Yayasan Dana Sosial Al-falah.

Program Pena Bangsa Pendidikan yang ada di YDSF Jember merupakan beasiswa yang diperuntukan untuk siswa-siswa yang sudah ditinggal wafat oleh orang tuanya dan siswa kurang beruntung dalam sector ekonomi dan berprestasi. Dalam mendistribusikan beasiswa tersebut Lembaga Amil Zakat YDSF juga memberikan syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh calon penerima guna mendorong para siswa dalam menambah wawasan dan pengetahuan adik-adik yang mendapatkan beasiswa tersebut, seperti halnya memberikan hafalan surat-surat pendek atau doa-doa harian dengan evaluasi berkelanjutan di akhir bulan sebagai syarat yang sudah menerima beasiswa serta persyaratan umum lainnya. Hal tersebut menjadi alasan peneliti mengapa memilih Lembaga Amil Zakat (LAZ) YDSF (Yayasan Dana Sosial Al-falah) Jember sebagai objek lokasi penelitian karena menurut peneliti Lembaga Amil Zakat YDSF (Yayasan Dana Sosial Al-falah) Jember tidak bergerak dalam pemberdayaan ekonomi, melainkan focus kepada para pelajar yang kurang mampu dan siswa yang berprestasi.

Dalam islam penyaluran tentang zakat infaq dan shodaqah telah di atur sedemikian rupa dalam agama islam, mulai dari para donator, pengelola dan

⁷ Yandi Bastiar, Model Pengukuran Kinerja Lembaga Zakat di Indonesia, ZISWAF: Jurnal Zakat dan Wakaf (2019, Vol. 6 No. 1)

penerimanya. Hal ini sebagai bukti bahwa agama islam merupakan agama yang sangat kompleks ajarannya guna menciptakan ummat yang sejahtera baik di dunia maupun di akhirat kelak.

Berdasarkan pemaparan latar belakang yang telah dikemukakan dan mengkaji penelitian terdahulu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang strategi penyaluran dana infak dalam program Pena Bangsa di Yayasan Dana Sosial Al-falah (YDSF) Jember dengan judul “STRATEGI PENYALURAN DANA INFAK DALAM PROGRAM PENA BANGSA DI LEMBAGA NASIONAL YAYASAN DANA SOSIAL AL-FALAH (YDSF) JEMBER”.

B. Fokus Penelitian

CBerangkat dari latar belakang dan beberapa alasan di atas maka peneliti merumuskan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana strategi penyaluran dana infak dalam program Pena Bangsa di Lembaga Nasional Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Jember?
2. Bagaimana pandangan hukum islam tentang program Pena Bangsa di Lembaga Nasional Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Jember?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk memberikan gambaran tentang arah bagaimana konsep tujuan penelitian .Tujuan ini harus mengacu pada masalah-masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.

Maka dalam penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Menganalisa bagaimana strategi penyaluran dana infak dalam program pena bangsa di lembaga Nasional Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Jember?
2. Menganalisis secara hukum islam dalam penyaluran dana infak dalam program pena bangsa di lembaga Nasional Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Jember?

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini di harapkan mampu memeberikan pemahaman dan wawasan tentang strategi penyaluran dana infak dalam program pena nasional di lembaga Nasional Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) di Jember.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Penulis

- 1) Studi ini digunakan untuk melengkapi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana di Program Manajemen Zakat dan Wakaf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri KH. Ahmad Shidiq Jember..
- 2) Untuk menambah kebendaharaan ilmu dan pengetahuan serta pengasah ilmu yang peneliti peroleh di bangku kuliah.
- 3) Sebagai bentuk berbagi informasi tentang hal-hal yang berkaitan dengan strategi penyaluran dana infak dalam program pena bangsa.

b. Bagi Instansi

- 1) Sebagai bentuk penawaran konsep dalam mereproduksi program dalam hal teknis melakukan sebuah kebijakan yang ditawarkan sehingga penyebaran ilmu dapat teralesasi sebagaimana yang telah diwajibkan oleh agama.
- 2) Diharapkan hasil penelitian ini akan bermanfaat bagi Lembaga Amil Zakat Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Jember sebagai referensi tambahan dan

c. Bagi Kampus UIN KHAS Jember

- 1) Diharapkan peneliti dapat memperluas pengetahuan dan menggunakannya sebagai referensi dan pertimbangan untuk penelitian berikutnya agar lebih temuan dan solusinya lebih relevan.
- 2) Target penelitian ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan tentang pegelolaan dana zakat, infaq dan shadawah lingkungan kampus UIN KHAS Jember.

E. Definisi Istilah

1. Strategi

Strategi adalah bidang yang mempelajari bagaimana merencanakan dan menetapkan langkah untuk operasi perusahaan yang sangat besar. Ini berfungsi untuk menggerakkan semua sumber daya perusahaan yang dapat menghasilkan keuntungan nyata bagi perusahaan. Menurut Jhon A. Bryne, strategi adalah pola yang direncanakan dan sasaran, distribusi sumber daya, dan interaksi organisasi dengan pasar, pesaing, dan faktor lingkungan.

Penyaluran Dana Infaq yang berasal dari umat harus segera disalurkan secara efektif sebagai bagian dari upaya pemberdayaan ekonomi dan pendidikan umat. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa infaq berfungsi sebagai modal dalam upaya untuk meningkatkan kesejahteraan, ekonomi, dan kecerdasan umat, serta peningkatan pendidikan dan kecerdasan mereka. Oleh karena itu, penyaluran infaq memerlukan pedoman untuk memastikan bahwa dana tersebut disalurkan dengan baik cepat dan tepat.

2. Pena Bangsa

Pena bangsa adalah sebuah program beasiswa program yang dikhususkan kepada pelajar tingkat SD, SMP dan SMA dari Yayasan Dana Sosial Al Falah (YDSF) yang khusus membantu para siswa yang kurang mampu, program yang berdiri sejak tahun 2011 itu terinisiatif dari kondisi anak bangsa yang banyak kurang beruntung dari sisi ekonomi, akibatnya banyak anak bangsa yang putus dalam pendidikannya. Tidak hanya siswa kurang mampu yang mendapatkan bantuan program pena bangsa, siswa berprestasi juga dapat perhatian sebagai bentuk apresiasi untuk terus semangat dalam belajarnya.

Tujuan dari Program Pena Bangsa adalah untuk mempertahankan rantai pendidikan anak-anak di negara ini, mulai dari pendidikan dasar hingga perguruan tinggi. Program ini menawarkan pendampingan pendidikan dan beasiswa untuk membantu biaya pendidikan para penerima manfaat selama mereka menempuh pendidikan di sekolah atau universitas.

F. Sistematika Pembahasan

Adapun pembahasan dalam penelitian ini terdiri dari lima bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I berisi pendahuluan, bab ini merupakan dasar penelitian yang mengemukakan latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, definisi istilah, dan sistematika penelitian. Hal tersebut berfungsi sebagai gambaran skripsi secara umum.

Bab II berisi Kajian Kepustakaan, bab ini berisi tentang penelitian terdahulu sebagai perbandingan untuk menyusun kepustakaan dan kajian teori sebagai pendukung karya ilmiah ini, yaitu tentang peran isteri sebagai pencari nafkah saat suaminya lalai dalam tanggung jawabnya pespektif sosiologi hukum Islam.

Bab III berisi Metode Penelitian, bab ini membahas tentang pendekatan-pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian yang dilakukan.

Bab IV berisi Penyajian Data dan Analisis, bab ini membahas tentang hasil penelitian yang meliputi latar belakang objek penelitian, penyajian data, analisis dan pembahasan temuan.

Bab V berisi Penutup, bab ini membahas bagian akhir atau penutup dalam penulisan karya ilmiah ini. Sebagai kahir pembahasan dari keseluruhan bagian ini berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan ini didapat dari keseluruhan pembahasan yang terkait dengan fokus dan tujuan penelitian. Untuk akhir dari

penelitian, ditutup dengan saran yang diajukan kepada penegak hukum sebagai pertimbangan hakim dalam melakukan hukum acara yang bersumber dari temuan penelitian, pembahasan dan kesimpulan akhir hasil penelitian ini.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Kajian terdahulu disini membantu peneliti dalam memposisikan penelitian dan menemukan inspirasi baru untuk penelitian berikutnya. Selain itu, penelitian terdahulu membantu peneliti memposisikan penelitiannya dalam menentukan objek-objek masalah dan menunjukkan keorsinilitas dari penelitian yang telah dilakukan. Dengan mereview penelitian terdahulu ini, akan nampak gab riset dan novelti dari penelitian yang hendak dilakukan.:

1. Penelitian ini dari Hadaita Rahmah yang berjudul “Analisis SWOT Terhadap Strategi Pendistribusian Dana Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) Melalui Program Pendidikan Di LAZISMU Kabupaten Mojokerto”. (Skripsi UIN Sunan Ampel Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 2021)⁸

Studi ini menyelidiki bagaimana Lazismu Mojokerto menggunakan strategi pendistribusian dana zakat, infak, dan sedekah (ZIS) dalam program pendidikannya serta bagaimana menggunakan analisis SWOT erhadap strategi pendistribusian dana zakat, infak, dan sedekah (ZIS) di Lazismu Mojokerto. Salah satu hal yang membedakan penelitian ini dari yang lain adalah topik pembahasan dan subjeknya, karena penulis membahas tentang Strategi sebelumnya untuk penyaluran dana Zakat, Infak, dan Shodaqoh (ZIS) tidak membahas cara mengatasi hambatan yang terjadi.

⁸ Hidaita Rahma “ Analisis Swot Terhadap Strategi Pendistribusian Dana Zakat, Infak Dan Shodaqoh(Zis) Melalui Program Pendidikan Di Lazismu Kabupaten Mojokerto” (Sipkrpsi Uin Sunan Ampel Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, 2021)

2. Jurnal ini ditulis oleh Rika Rahmadina Putri yang berjudul “Strategi Penyaluran Dana Zakat, Infak, dan shadaqah (Studi Kasus Baznas kota Prabumulih) Jurnal Ekonomi Islam Vol. 2, No. 1, Mei 2021. Jurnal ini berbicara tentang cara Baznas kota Prabumulih menyalurkan dana zakat, infak, dan shadaqahnya. Sebagai perbedaan, penulis membahas strategi penyaluran dana Zakat, Infak, dan Shodaqoh (ZIS) untuk pendidikan di Lembaga Amil Zakat (LAZ) AZKA Al Baitul Amien Jember. Namun, penelitian ini memiliki kesamaan dalam hal metode penelitian yang digunakan: yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif, dan data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.
3. Penelitian ini dari Siti Aisyah Wulandari yang berjudul “Analisis Strategi Penghimpunan Dan Pendayagunaan Zakat Dampaknya Terhadap Peningkatan Muzakki” (Skripsi IAIN Jember Fakultas Dakwah, 2020).⁹ Skripsi berjudul "Analisis Strategi Penghimpunan Dan Pendayagunaan Zakat Dampaknya Terhadap Peningkatan Muzakki" diterbitkan pada tahun 2020 oleh IAIN Jember Fakultas Dakwah. Fokus penelitian ini adalah bagaimana strategi pengumpulan dan pendayagunaan zakat digunakan di LAZISNU Jember dan apakah ini meningkatkan minat muzakki di masyarakatnya. Fokus dan subjek penelitian ini berbeda karena penulis membicarakan tentang strategi penyaluran dana zakat, infak, dan shodaqoh (ZIS) untuk pendidikan di Lembaga Amil Zakat (LAZ) AZKA Al Baitul Amien Jember.

⁹ Siti Aisyah Wulandari, Analisis Strategi Penghimpunan Dan Pendayagunaan Zakat Dampaknya Terhadap Peningkatan Muzakki (Skripsi IAIN Jember Fakultas Dakwah, 2020)

Sedangkan penelitian ini memiliki kesamaan dalam hal metode penelitian yang digunakan: yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif, dan data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Lingkir Ramika dengan judul “Strategi Penyaluran Dana Zakat Di Baitul Maal Hidayatullah(Bmh) Perwakilan Bengkulu Dengan Program Beasiswa Pendidikan Islamic Boarding Scholl Di Pesantren Hidayatullah Bengkulu”.¹⁰

Penelitian ini membahas tentang strategi penyaluran dana zakat di Baitul Maal Hidayatullah (BMH) Bengkulu. Penelitian ini juga menyelidiki bagaimana program beasiswa pendidikan di Pesantren Hidayatullah Bengkulu disalurkan dan masalah apa yang menjadi penghambat selama ini. Dalam penelitian ini, penulis membahas cara zakat, infaq, dan shadaqah diberikan kepada siswa yang kurang mampu dan berprestasi dalam program Pena Bangsa Lembaga Nasional Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) di Jember. Ini menunjukkan perbedaan dalam topik dan lokasi penelitian. Dalam penelitian ini penulis juga membahas pandangan hukum menurut islam.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Yuliano yang berjudul “Strategi Pendistribusian Zakat Produktif Dalam Meningkatkan Pendapatan Usaha

¹⁰ Lingkir Ramika, “Strategi Penyaluran Dana Zakat Di Baitul Maal Hidayatullah(Bmh) Perwakilan Bengkulu Dengan Program Beasiswa Pendidikan Islamic Boarding Scholl Di Pesantren Hidayatullah Bengkulu”, jurnal Adl Islamic economic, Vol. 2, No. 1(Mei 2021)

Untuk Kesejahteraan Ekonomi Mustahiq Di Baznas Kabupaten Banyumas Dan Baznas Kabupaten Purbalingga.¹¹

Penelitian ini membahas strategi distribusi zakat yang efektif di BAZNAS Kabupaten Banyumas dan Kabupaten Purbalingga serta cara peningkatan pendapatan usaha untuk kesejahteraan ekonomi mustahiq di BAZNAS Kabupaten Banyumas dan Kabupaten Purbalingga. Perbedaan terletak pada objek penelitian karena peneliti membahas tentang strategi dalam program Pena Bangsa yang didistribusikan kepada siswa kurang mampu dan siswa berprestasi di Lembaga Nasional Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Jember. Dalam penelitian ini penulis juga membahas pandangan hukum menurut Islam.

Sedangkan penelitian ini memiliki kesamaan dalam hal metode penelitian yang digunakan: yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif, dan data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

6. Penelitian yang dilakukan oleh Prihar Yusmi Antika dengan judul “ strategi pendistribusian zakat melalui program JATIM Peduli Di BAZNAS Provinsi Jawa Timur.¹²

Penelitian membahas tentang pendekatan yang digunakan BAZNAS Provinsi Jawa Timur untuk mendistribusikan zakat melalui Program Jatim

¹¹ Yuliano yang berjudul “strategi pendistribusian zakat produktif dalam meningkatkan pendapatan usaha untuk kesejahteraan ekonomi mustahiq di BAZNAS Kabupaten Banyumas dan BAZNAS Kabupaten Purbalingga(Sipkripsi UIN Sunan Ampel FAKultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 2021)

¹² Prihar Yusmi Antika, strategi pendistribusian zakat melalui program JATIM Peduli Di BAZNAS Provinsi Jawa Timur, (Sipkripsi UIN Sunan Ampel FAKultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 2021)

Peduli. Ini juga membahas bagaimana program Jatim Peduli diimplementasikan di BAZNAS Provinsi Jawa Timur. Untuk perbedaan terletak pada objek penelitian karena peneliti membahas tentang strategi dalam program Pena Bangsa yang didistribusikan kepada siswa kurang mampu dan siswa berprestasi di Lembaga Nasional Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Jember. Dalam penelitian ini penulis juga membahas pandangan hukum menurut Islam. Sedangkan penelitian ini memiliki kesamaan dalam hal metode penelitian yang digunakan: yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif, dan data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

7. Jurnal ASwin Fahmi yang berjudul “Strategi Penghimpunan Dan Penyaluran Dana Zakat, Infaq Dan Shadaqah Pada Lembaga Amil Zakat Muhammadiyah(LAZISMU) Kota Medan.¹³

Jurnal ini membahas bagaimana Lembaga Amil Zakat Muhammadiyah (LAZISMU) Kota Medan mengumpulkan dan menyebarkan dana zakat, infaq, dan shadaq. Untuk perbedaan terletak pada objek penelitian karena peneliti membahas tentang strategi dalam program Pena Bangsa yang didistribusikan kepada siswa kurang mampu dan siswa berprestasi di Lembaga Nasional Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Jember. Dalam penelitian ini penulis juga membahas pandangan hukum menurut Islam. Sedangkan penelitian ini memiliki kesamaan dalam hal

¹³ Aswin Fahmi, Strategi Penghimpunan Dan Penyaluran Zakat, Infaq, Shadaqah Pada Lembaga Amil Zakat Infaq Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) Kota Medan, AT-TAWASSUTH: Vol. IV, No. 1 (2019)

metode penelitian yang digunakan: yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif, dan data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

8. Penelitian yang dilakukan oleh Nabdzatus Saniyah dan Cecep Castrawijaya dengan judul “Evaluasi Penyaluran Dana Zakat Pada Program Pendidikan BAZNAS Pusat.”¹⁴

Dalam jurnal ini, membahas evaluasi penyaluran dana zakat pada program pendidikan BAZNAS Pusat dibahas. Peneliti meneliti strategi dalam program Pena Bangsa yang diberikan kepada siswa kurang mampu dan berprestasi di Lembaga Nasional Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Jember, yang menciptakan perbedaan dalam subjek penelitian. Selain itu, penulis membahas perspektif hukum Islam dalam penelitian ini Sedangkan penelitian ini memiliki kesamaan dalam hal metode penelitian yang digunakan: yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif, dan data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan

No	Nama/Tahun	Persamaan	Perbedaan
1	Hadaita Rahmah, 2021	Jurnal ini dan penelitian peneliti sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan diskriptif kualitatif .	Untuk perbedaan terletak pada objek Dan metode analisis ini penulis juga membahas pandangan hukum menurut

¹⁴ Nabdzatus Saniyah dan Cecep Castrawijaya, Evaluasi Penyaluran Dana Zakat Pada Program Pendidikan BAZNAS Pusat, jurnal management Dakwah, Vol. 5, No. 1(Juni 2019)

			Islam.
2	Lingkir Ramika, 2021	Jurnal ini dan penelitian peneliti sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan diskriptif kualitatif .	Untuk perbedaan terletak pada objek Dan metode analisis ini penulis juga membahas pandangan hukum menurut Islam.
3	Rika Rahmadina, 2021	Jurnal ini dan penelitian peneliti sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan diskriptif kualitatif .	Untuk perbedaan terletak pada objek Dan metode analisis ini penulis juga membahas pandangan hukum menurut Islam.
4	Nabdzatus Saniyah dan Cecep Castrawijaya, 2019	Jurnal ini dan penelitian peneliti sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan diskriptif kualitatif .	Untuk perbedaan terletak pada objek Dan metode analisis ini penulis juga membahas pandangan hukum menurut Islam..
5	ASwin Fahmi, 2021	Jurnal ini dan penelitian peneliti sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan diskriptif kualitatif .	Untuk perbedaan terletak pada objek Dan metode analisis ini penulis juga membahas pandangan hukum menurut Islam..
6	Prihar Yusmi Antika, 2021	Jurnal ini dan penelitian peneliti sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan diskriptif kualitatif .	Untuk perbedaan terletak pada objek Dan metode analisis ini penulis juga membahas pandangan hukum menurut Islam..
7	Yuliano, 2018	Jurnal ini dan penelitian peneliti sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan diskriptif kualitatif .	Untuk perbedaan terletak pada objek Dan metode analisis ini penulis juga membahas pandangan hukum menurut Islam..
8	Siti Aisyah	Jurnal ini dan penelitian	Untuk perbedaan

	Wulandari, 2020	peneliti sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan diskriptif kualitatif .	terletak pada objek Dan metode analisis ini penulis juga membahas pandangan hukum menurut Islam..
--	-----------------	---	---

B. Kajian Teori

1. Strategi

a. Pengertian Strategi

Istilah "strategi" berasal dari bahasa Yunani, "stratos" yang berarti militer dan "nag" yang berarti memimpin, yang berarti seni atau ilmu untuk menjadi jenderal. Salah satu definisi strategi adalah rencana untuk mengalokasikan dan menerapkan kekuatan militer dan material pada wilayah tertentu untuk mencapai tujuan tertentu.¹⁵

Menurut David, strategi adalah ilmu perencanaan dan penentuan arah operasi-operasi bisnis berskala besar, menggerakkan semua sumber daya perusahaan yang dapat menguntungkan secara nyata dalam bisnis. Rencana yang disatukan, luas, dan berintegrasi ini menghubungkan keunggulan strategis perusahaan dengan tantangan lingkungan dan dirancang untuk memastikan bahwa tujuan utama perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan yang tepat oleh organisasi.¹⁶

Keberhasilan suatu perusahaan, yang didukung oleh daya saing strategis dan profitabilitas tinggi, bergantung pada kemampuan perusahaan untuk mengembangkan dan menggunakan kompetensi inti

¹⁵ Fandy Tjiptono, *Strategi Pemasaran*, (Yogyakarta : CV. Andi Offset, 2008), 3

¹⁶ Ali Hasan, *Marketing Bank Syariah*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 2010), 29

baru lebih cepat dari pada usaha pesaing untuk meniru keunggulan saat ini. Strategi ini terdiri dari sejumlah tindakan yang terkoordinasi dan terintegritas yang dilakukan untuk mendayagunakan kompetensi inti serta memperoleh keunggulan bersaing.¹⁷ Kemampuan suatu bisnis untuk mengembangkan dan menggunakan kompetensi inti baru lebih cepat dari pada usaha pesaing untuk meniru keunggulan saat ini adalah kunci keberhasilan, yang didukung oleh daya saing strategis dan profitabilitas tinggi. Strategi ini terdiri dari sejumlah tindakan yang terkoordinasi dan konsisten yang dilakukan untuk mendayagunakan kompetensi inti serta memperoleh keunggulan bersaing.

Dari pengertian di atas, strategi dapat didefinisikan sebagai suatu rencana yang dibuat untuk mencapai tujuan tertentu.

b. Tahap-Tahap Strategi

Didalam sebuah manajemen strategi pasti ada beberapa tahapan didalamnya, diantaranya:

1) Perumusan Strategi

Dalam bukunya Musa Hubeis dan Mukhamad Najib menyatakan bahwa tahap perumusan strategi dapat mencakup enam proses manajemen strategi, yaitu: melakukan analisis lingkungan internal, melakukan analisis lingkungan eksternal, membuat visi dan misi yang jelas, membuat sasaran dan tujuan perusahaan,

¹⁷ Hitt michael, dkk, Manajemen Strategis, (Jakarta: Erlangga, 1997),137

merumuskan strategi yang tepat, dan menentukan pengendalian.

Strategi dapat dibuat melalui :

- a) Analisa dan uruk menentukan tujuan dan visi perusahaan..
- b) Analisa situasi dilakukan untuk mengevaluasi keadaan dan mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang akan digunakan sebagai dasar untuk perumusan.
- c) Penetapan untuk menemukan opsi dan memilih cara yang akan digunakan.

2) Implementasi (pelaksana atau penerapan) Strategi

Implementasi adalah proses rencana yang sudah di tetapkan.

Tahap implementasi adalah penerapan yang mencakup kumpulan tindakan yang diperlukan untuk melaksanakan rencana. Setelah perusahaan membuat strategi yang lebih matang harus menetapkan program penetapan anggaran dan prosedur..

3) Evaluasi Strategi

Tahap terakhir dalam manajemen strategi adalah evaluasi strategi. Tujuan evaluasi strategi adalah untuk mengetahui ketika efektifitas dari sebuah rencana atau program. Pada dasarnya, setiap rencana yang telah dibuat dapat diubah di masa mendatang karena variabel internal dan eksternal berubah secara konstan. Pengendalian strategi adalah tahap akhir atau evaluasi implementasi strategi sebuah rencana. Tanpa pengendalian, nilai operasionalnya hanya sebagian kecil. Untuk program pelaksanaan yang baik, ada proses

pengendalian pelaksanaan. Pada dasarnya, evaluasi strategi adalah tahap terakhir dalam strategi, yang memungkinkan manajemen untuk menerapkan strategi tersebut sesuai dengan sasaran dan mencapai tujuan perusahaan.¹⁸

4) Fungsi Strategi

Menurut Assauri, fungsi strategi pada dasarnya adalah berupaya agar strategi yang disusun dapat dilaksanakan secara efektif. Berikut adalah beberapa fungsi strategi:

- a) Mengkomunikasikan visi atau tujuan kepada orang lain.
- b) membuat hubungan antara kekuatan atau keunggulan organisasi dengan peluang yang ada di sekitarnya.
- c) Mencari peluang baru atau memanfaatkan kesuksesan dan keberhasilan yang sudah ada.
- d) Menghasilkan dan mengembangkan sumber daya yang lebih besar daripada yang saat ini digunakan.
- e) Mengatur dan mengarahkan kegiatan organisasi yang akan datang.
- f) Menanggapi dan bereaksi atas aktivitas atau kegiatan yang akan datang.¹⁹

¹⁸Mochamad Soelton, Anwar Prabu, *Evaluasi Strategi Bisnis Dan Perancangan Balanced Scorecard Di Pt Point Break Indonesia*, Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis., Volume 1, Nomor 1, Maret 2015

¹⁹ Sofjan Assauri, *Manajemen Pemasaran*, (Jakarta: Rajawali Press, 2013), 7

5) Tujuan Strategi

Ada beberapa tujuan dari strategi, yaitu:

- a) untuk menerapkan dan mengevaluasi pendekatan yang telah dipilih dengan baik.
- b) Untuk menilai kinerja, meninjau, mengkaji ulang, melakukan penyesuaian, dan mengoreksi jika ada masalah atau penyimpangan dalam pelaksanaannya.
- c) Untuk mengevaluasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman, yang dikenal sebagai SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, and Threats).
- d) untuk mengubah produk untuk memenuhi keinginan pelanggan.
- e) Untuk menyesuaikan rencana yang dibuat untuk mengikuti perkembangan lingkungan luar.²⁰

2. Pendistribusian

a. Pengertian Distribusi

Bahasa Inggris "distribusi" berarti pembagian atau penyaluran. Di sisi lain, distribusi berarti memberikan atau membagi sesuatu kepada sejumlah orang atau lokasi tertentu. Untuk menyalurkan dana infaq yang diberikan oleh muzaki atau donatur kepada mustahik atau orang yang

²⁰ Assauri Sofjan, *Strategic Management Sustainable Competitive Advantages*, (Jakarta: CharismaPutra Utama, 2016), 4-6.

membutuhkan, pendistribusian infaq dimaksudkan.²¹ Salah satu tindakan yang berhubungan langsung dengan orang-orang yang kekurangan dana.

Kebijakan manajemen Badan atau Lembaga Amil Zakat menentukan cara infaq didistribusikan. Adakalanya diberikan secara langsung kepada orang miskin atau orang yang membutuhkan melalui pola konsumtif, dan adakalanya diwujudkan dalam bentuk produktif melalui penyediaan modal usaha yang dapat diperluas melalui investasi. Apabila hasil dicapai sesuai dengan tujuan dan dilakukan secara efektif dan efisien, distribusi dapat dikatakan optimal. Sesuai dengan UU No. 23 Tahun 2011, pasal dimaksud dalam pasal 25, distribusi zakat wajib kepada mustahik dilakukan berdasarkan skala prioritas dengan mempertimbangkan prinsip pemerataan, keadilan, dan kewilayahan.

b. Pola Pendistribusian Dana

Beberapa pola penyaluran dana ZIS muncul sebagai hasil dari konsep dan gagasan :

- 1) Memberikan ZIS langsung kepada fakir miskin untuk kebutuhan hidup.
- 2) Memberikan ZIS kepada mereka yang terlibat dalam aktivitas pendidikan dan dakwah.
- 3) Zakat dan dana seperti infaq, shadaqah, dan wakaf digunakan untuk memperluas sarana dan prasarana ibadah.

²¹Selamat Riadi, Strategi Distribusi Zakat dan Pemberdayaan Mustahik (Studi Kasus Baznas Kota Mataram), Jurnal Pascasarjana IAIN Mataram, Vol. 9 No. 1, Juni 2020,

- 4) Untuk membantu mereka keluar dari kemiskinan, ZIS menawarkan pinjaman dan hibah tanpa bunga.
- 5) Bagian yang lain disediakan untuk amal yang dapat berkembang untuk kepentingan dan lembaga yang dikelola..

Penyebaran dana ZIS dilakukan dengan mempertimbangkan prioritas, keadilan, pemerataan, dan kewilayahan. Untuk bisnis yang menghasilkan usaha produktif, proses pendayagunaan hasil adalah sebagai berikut:

- a) Melakukan uji kelayakan
- b) Menentukan jenis bisnis yang produktif
- c) Memberikan instruksi dan penyaluran
- d) Melakukan monitoring pengawasan, dan pengendalian.²²

c. Mekanisme Pendistribusian Dana ZIS

Proses distribusi zakat, infaq, dan sedekah sangat penting karena dengan cara yang paling efektif untuk mencapai tujuan pemerataan ekonomi dan pembangunan Prinsip-prinsip yang berkaitan dengan distribusi termasuk larangan riba dan gharar. Penerapan keadilan dalam distribusi, gagasan kepemilikan dalam Islam, dan larangan menumpuk harta. Seperti yang dijelaskan dalam UU No. 23 tahun 2011, distribusi zakat dilakukan dengan mempertimbangkan skala prioritas dengan

²² Arif Wibowo, MEI, Ayu Destari Ningsih, “*Distribusi Zakat Dalam Bentuk Penyertaan Modal Bergulir Sebagai Accelerator Kesetaraan Kesejahteraan*”, Jurnal Ilmu Manajemen, Volume 12, Nomor 2, April 2015

mempertimbangkan prinsip pemerataan, keadilan, dan kewilayaan (pasal 26). Inovasi distribusi dibagi menjadi empat kategori sebagai berikut:

- 1) diberikan kepada mustahiq untuk digunakan secara langsung untuk kebutuhan sehari-hari; contohnya, zakat fitrah, yang terdiri dari beras dan uang untuk fakir miskin setiap hari raya Idul Fitri, atau zakat maal, yang dibagikan kepada korban bencana alam.
- 2) Distribusi bersifat Konsumtif Kreatif, yaitu di distribusikan dalam bentuk barang, seperti alat sekolah, beasiswa, atau bantuan sarana ibadah seperti sarung dan mukenah.
- 3) Distribusi bersifat Produktif Tradisional, yaitu disalurkan dalam bentuk barang proaktif seperti sapi, kambing, mesin jahit, dan alat pertukangan. Suatu usaha akan didirikan melalui pemberian seperti ini, membuka lapangan kerja bagi fakir miskin.
- 4) Distribusi dalam bentuk Produktif Kreatif, yaitu diberikan dalam bentuk modal untuk membangun proyek sosial atau untuk menambah modal pengusaha kecil, seperti membangun sekolah dan fasilitas kesehatan sebagai modal usaha untuk mengembangkan bisnis pengusaha kecil.²³

²³ Riyantama Wiradifa, "Strategi Pendistribusian Zakat Infaq dan Sedekah (ZIS) di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) kota Tangerang Selatan", Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, 2017, 4.

3. Infaq

a. Pengertian Infaq

Infaq terbentuk dari kata "anfaqa", yang berarti "menunaikan sesuatu (harta) untuk kebaikan." Secara teoritis, infaq berarti mengeluarkan sebagian dari harta, pendapatan, atau keuntungan untuk tujuan yang diwajibkan oleh agama Islam. Sesuai dengan Firman Allah:

الَّذِينَ يُنْفِقُونَ فِي السَّرَّاءِ وَالصَّرَّاءِ وَالْكَاظِمِينَ الْغَيْظَ وَالْعَافِينَ عَنِ النَّاسِ وَاللَّهُ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ (١٣٤)

Artinya : (Yaitu) orang-orang yang menafkahkan (hartanya), baik di waktu lapang maupun sempit, dan orang-orang yang menahan amarahnya dan memaafkan (kesalahan) orang. Allah menyukai orang-orang yang berbuat kebajikan” (Qs. Ali Imran: 134)²⁴

Infaq dapat diberikan kepada siapapun, termasuk orang tua atau anak yatim, dan tidak harus dibagikan kepada delapan golongan serta tidak mengenal nisab, dan sebagainya seperti Firman Allah:

يَسْأَلُونَكَ مَاذَا يُنْفِقُونَ قُلْ مَا أَنْفَقْتُ مِنْ خَيْرٍ فَلِللَّذِينَ وَاللَّذِينَ الْأَقْرَبِينَ وَالْيَتَامَى وَالْمَسْكِينِ وَابْنِ السَّبِيلِ وَمَا تَفْعَلُوا مِنْ خَيْرٍ فَإِنَّ اللَّهَ بِهِ عَلِيمٌ. (٢١٥)

Artinya: Mereka bertanya tentang apa yang mereka nafkahkan. Jawablah: Apa saja harta yang kamu nafkahkan hendaklah diberikan kepada ibu bapak, kaum kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, dan orang-orang yang sedang dalam perjalanan.” Dan apa saja kebaikan yang kamu buat, maka sesungguhnya Allah Maha mengetahuinya” (Qs. Al Baqarah: 215).²⁵

Infaq dilakukan oleh setiap muslim yang beriman, baik yang berpenghasilan tinggi atau rendah, dengan keadaan lapang atau sempit. ibadah Ini merupakan pembinaan akhlak materi yang dilakukan secara

²⁴ Al-Khobir, Al-Qur'an dan Terjemah Perkata, Ali Imron: 134

²⁵ Al-Khobir, Al-Qur'an dan Terjemah Perkata, Al Baqarah: 215.

suka rela untuk membantu suatu kepentingan sosial yang diperintahkan Islam.

b. Hukum dan Landasan

Dalam infaq tidak mengenal haul dan nishab. Infaq dikeluarkan oleh setiap muslim baik yang berpenghasilan tinggi ataupun yang berpenghasilan rendah dan infaq bisa dilakukan kapan saja dan diberikan kepada siapa saja.

Dalam Al-Qur'an, surat Al-Baqarah, ayat 261, disebutkan bahwa berinfaq merupakan anjuran kepada semua umat yang beragama islam :

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَتَتْ سَنَابِلَ فِي كُلِّ سُنبُلَةٍ مِائَةٌ حَبَّةٌ وَاللَّهُ يُضْعِفُ
لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ. (٢٦١)

Artinya: “Perumpamaan orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh butir, pada tiap-tiap butir tumbuh seratus biji. Allah melipat gandakan (ganjaran) bagi siapa yang dia kehendaki. Dan Allah maha luas (karunianya) lagi maha mengetahui”. (Qs. Al-Baqarah: 261).²⁶

Nabi SAW bersabda:

Artinya: “Setiap hamba di waktu pagi tiba, ada dua malaikat turun dan berdoa, "Ya Allah, berikanlah ganti kepada yang suka berinfaq (memberi nafkah kepada keluarganya) dan kebangkrutan kepada yang enggan menginfakkan hartanya."”. (HR. Bukqari dan Muslim).

وَعَنْ أَنَسٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ، عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ خَرَجَ فِي طَلَبِ الْعِلْمِ، كَانَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ حَتَّى يَرْجِعَ. رَوَاهُ
الْثِّرْمِذِيُّ، وَقَالَ: حَدِيثٌ حَسَنٌ

Artinya :”Barang siapa yang keluar untuk mencari ilmu maka dia termasuk golongan orang yang berjuang di jalan Allah”.

²⁶ Al-Khobir, Al-Qur'an dan Terjemah Perkata, Al Baqarah: 261.

c. Manfaat Infaq

Dengan Berinfaq kita akan mendapatkan manfaat antara lain : 1) Menambah keimanan 2) Sebagai bekal di akhirat 3) Menambah rejeki dan keberkahan 4) Memperkokoh persaudaraan sesama muslim 5) Meningkatkan syair islam 6) Terwujudnya sarana ibadah dan tempat belajar agama bagi umat Islam.

d. Syarat Infaq

Setiap ibadah pasti memiliki syarat. Berikut syarat infaq : 1) Orang yang memiliki harta berlebih, 2) Ikhlas karena Allah swt, 3) Tidak menyebut nyebut infaq yang telah diperbuat, 4) Tidak menyakiti orang yang menerimanya.

4. Pena Bangsa

Pena bangsa adalah sebuah program beasiswa program yang dikhususkan kepada pelajar tingkat SD, SMP dan SMA dari Yayasan Dana Sosial Al Falah (YDSF) yang khusus membantu para siswa yang kurang mampu, program yang berdiri sejak tahun 2011 itu terinisiatif dari kondisi anak bangsa yang banyak kurang beruntung dari sisi ekonomi, akibatnya banyak anak bangsa yang putus dalam pendidikannya. Tidak hanya siswa kurang mampu yang mendapatkan bantuan program pena bangsa, siswa berprestasi juga dapat perhatian sebagai bentuk apresiasi untuk terus semangat dalam belajarnya.

Tujuan dari Program Pena Bangsa adalah untuk mempertahankan rantai pendidikan anak-anak di negara ini, mulai dari pendidikan dasar

hingga perguruan tinggi. Program ini menawarkan pendampingan pendidikan dan beasiswa untuk membantu biaya pendidikan para penerima manfaat selama mereka menempuh pendidikan di sekolah atau universitas.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yang dilakukan adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian ini mendeskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan seluruh kegiatan objek penelitian yaitu segala sesuatu yang berkaitan dengan tata cara menghimpun, mengelola, dan mendistribusikan infaq di Yayasan Dana Sosial Al-falah Kabupaten Jember. Data primer dan sekunder digunakan oleh peneliti. Data primer diperoleh dari wawancara, tinjauan, dan catatan dari pengurus dan pengelola Yayasan Dana Sosial Al-falah Kabupaten Jember. Sedangkan Data sekunder berasal dari literatur, buku, dan catatan tentang cara pengumpulan, pengelolaan, dan pembagian infaq di Yayasan Dana Sosial Al-falah Kabupaten Jember.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang sudah di pilih oleh peneliti yaitu di Lembaga Yayasan Dana Sosial Al-falah Kabupaten Jember, tepatnya berada di jl. Raya Kalisat No 24 Arjasa, Kabupaten Jember.

C. Subjek Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa atau mengumpulkan data sosial tentang peristiwa yang terjadi di lapangan baik dari pihak yang terlibat maupun dari pihak yang dianggap terlibat dalam Lembaga Yayasan Dana Sosial Al-falah Kabupaten Jember, seperti bapak Deki Zulkarnaen selaku ketua YDSF Kabupaten Jember. Subjek penelitian ini menggunakan Teknik Purposiv. Teknik

Purposiv merupakan Informan adalah anggota lembaga yang paling penting yang memiliki pemahaman yang tepat tentang informasi yang diharapkan dari penelitian. Subjek yang menjadi informan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Ketua Yayasan Dana Sosial Al-falah Kabupaten Jember
2. Bagian Administrasi dan Keuangan Yayasan Dana Sosial Al-falah Kabupaten Jember
3. Bagian Pemberdayaan dan Pendistribusian Yayasan Dana Sosial Al-falah Kabupaten Jember
4. Mustahik

D. Teknik Pengumpulan Data

Pada bagian ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data yang utama adalah observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Perlu ditunjukkan jika pengumpulan datanya melalui observasi, maka harus dijelaskan apa yang akan diamati; jika wawancara, maka harus dijelaskan kepada siapa yang akan melakukan wawancara tersebut.

1. Observasi

Observasi adalah metode Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang masalah penelitian, observasi digunakan untuk menganalisis dan mencatat tingkah laku secara sistematis dengan melihat situasi di lapangan secara langsung. Peneliti akan melakukan kunjungan lapangan ke lembaga Dana Sosial Al-falah Kabupaten Jember sebagai berikut:

- a. Letak geografis YDSF Kabupaten Jember
 - b. Bagaimana strategi pendistribusian dana infak dalam program pena bangsa di Yayasan Dana Sosial Al-falah Kabupaten Jember
 - c. Faktor apa saja yang menghambat dalam mendistribusikan dana infak dalam program pena bangsa Yayasan Dana Sosial Al-falah Kabupaten Jember
 - d. Bagaimana solusi dalam menghadapi hambatan mendistribusikan dana infak dalam program pena bangsa Yayasan Dana Sosial Al-falah Kabupaten Jember
2. Wawancara

Salah satu cara untuk mengumpulkan data dan informasi adalah wawancara; metode ini didasarkan pada dua alasan. Yang pertama adalah bahwa wawancara memungkinkan peneliti untuk menggali informasi apa pun yang mereka ketahui atau alami tentang subjek penelitian. Alasan kedua adalah bahwa apa yang ditanyai kepada informan dapat mencakup informasi lintas waktu, yaitu tentang hal-hal yang terjadi di masa lalu, sekarang, dan masa depan. Peneliti melakukan wawancara dengan subjek penelitian untuk mendapatkan data atau informasi dengan cara yang lebih terbuka. Mereka juga diminta pendapat, gagasan, dll. Peneliti akan melakukan wawancara langsung dengan Yayasan Dana Sosial Al-falah Kabupaten Jember. Adapun yang akan diamati oleh peneliti sebagai berikut:

- a. Profil Lembaga Yayasan Dana Sosial Al-falah Kabupaten Jember
- b. Visi dan Misi Yayasan Dana Sosial Al-falah Kabupaten Jember

- c. Bagaimana strategi pendistribusian dana infak dalam program pena bangsa di Yayasan Dana Sosial Al-falah Kabupaten Jember
- d. Faktor apa saja yang menghambat dalam mendistribusikan dana infak dalam program pena bangsa Yayasan Dana Sosial Al-falah Kabupaten Jember
- e. Bagaimana solusi dalam menghadapi hambatan mendistribusikan dana infak dalam program pena bangsa Yayasan Dana Sosial Al-falah Kabupaten Jember

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah rekaman peristiwa masa lalu. Dukomen dapat berupa tulisan, gambar, atau karya besar yang dibuat oleh seseorang. Dalam penelitian kualitatif, penggunaan teknik observasi dan wawancara dilengkapi dengan studi dokumentasi. Dalam penelitian ini Data tertulis telah dikumpulkan oleh peneliti untuk tujuan penelitian ini, termasuk lokasi penelitian, undang-undang dan peraturan yang berlaku di Yayasan Dana Sosial Al-Falah Kabupaten Jember, dan Strategi Penyaluran Dana Infak Dalam Program Pena Bangsa Di Lembaga Nasional Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Jember. Data yang harus diperoleh melalui dokumentasi yaitu:

- 1) Struktur pengurus Yayasan Dana Sosial Al-Falah Jember
- 2) Gambar saat observasi dan wawancara di Yayasan Dana Sosial Al-Falah Jember Dan lain-lan yang sesuai dengan kebutuhan peneliti

E. Analisa Data

Sugiyono mengatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari catatan lapangan, wawancara, dan dokumentasi. Proses ini mencakup mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, menentukan mana yang penting dan yang harus dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh orang lain dan diri sendiri.²⁷

Sebagaimana dikemukakan oleh Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiyono, pada penelitian ini teknik analisis data mencakup reduksi data (data reduction) dimana data terkait Program Pena Bangsa Di Lembaga Nasional Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Jember yang diperoleh, dipilah dan dirumuskan sesuai fokus penelitian, penyajian data (data display) yakni data setelah direduksi akan dipaparkan secara deskriptif, dan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing*) setelah data dipaparkan, maka dilakukan serangkaian proses verifikasi menggunakan triangulasi sumber data.

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Setelah memilah dan memilih data untuk membuatnya lebih ringkas, kemudian menggolongkannya menggunakan proses mereduksi data. Mereduksi data berarti mengelompokkan data penting, kemudian memfokuskan pada data yang paling penting dengan mencari tema dan polanya.²⁸

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, h. 89

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, h. 92

Reduksi data dalam penelitian ini adalah untuk memudahkan pemahaman peneliti terhadap data-data yang telah dikumpulkan dari hasil penelitian pada Program Pena Bangsa Di Lembaga Nasional Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Jember. Sementara itu, untuk tahap reduksi data pada penelitian ini adalah :

- a. Menganalisis jawaban dari beberapa informan untuk mengetahui peran Program Pena Bangsa.
 - b. Mentranskrip hasil wawancara yang telah dilakukan.
2. Penyajian Data (*Data Display*)

Menyajikan data dalam bentuk narasi, matriks, grafik, atau bagan disebut penyajian data. Ini dilakukan untuk membantu peneliti membuat kesimpulan. Dalam penelitian kualitatif, Sugiyono mengatakan bahwa penyajian data dapat berupa bagan, uraian singkat, atau hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.²⁹

3. Kesimpulan (*Verification*)

Menarik kesimpulan merupakan metode yang menghubungkan antar data-data (fenomena) yang telah dikumpulkan melalui proses wawancara observasi dan dokumentasi berdasarkan landasan teoritis yang meliputi mencari arti dari fenomena yang ada mencari pola hubungan dan penjelasan alur sebab akibat dan proposisi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin bisa menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal oleh peneliti ataupun mungkin juga tidak karena masalah dan

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, h. 95

rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan dapat terus berkembang setelah peneliti melakukan penelitian lapangan yang dalam hal ini bertempat Di Lembaga Nasional Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Jember.³⁰

F. Keabsahan Data

Keabsahan data sangat penting agar hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, dan upaya peneliti untuk memastikan keabsahan temuan di lapangan adalah bagian dari keabsahan data. Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber untuk memastikan keabsahan datanya. Triangulasi sumber adalah metode pengumpulan dan evaluasi sumber data saat ini, yang membandingkan dan mengevaluasi kepercayaan informasi yang diperoleh sepanjang waktu, mengingat perbedaan antara metode kualitatif. Hal yang dapat dicapai dengan cara berikut:

1. Memeriksa data dari pengamatan dan wawancara
2. Membandingkan tindakan orang di depan umum dengan tindakan pribadi
3. Membandingkan perspektif dan kondisi seseorang dengan perspektif yang berbeda dari orang lain.

G. Tahap – Tahap Penelitian

Peneliti melakukan penelitian ini dengan mengikuti prosedur atau tahapan berikut.:

1. Tahap Rencana Penelitian
 - a. Menentukan Objek Penelitian

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, h. 99

Sebelum memulai penelitian, peneliti harus memilih tempat untuk melakukan penelitian. Tempat yang dipilih oleh peneliti adalah Lembaga Yayasan Dana Sosial Al-Falah Kabupaten Jember.

b. Menyusun Rencana Penelitian

Peneliti membuat judul, latar belakang masalah, fokus, tujuan, keuntungan, dan metode penelitian.

c. Mengurus Surat Perizinan

Sebelum melakukan penelitian, peneliti pertama kali mendapatkan izin dari kampus. Kemudian, mereka memberikan izin ke Lembaga Yayasan Dana Sosial Al-falah Kabupaten Jember untuk mendapatkan izin untuk melakukan penelitian di tempat tersebut.

d. Melihat atau Mengecek Kondisi Lapangan

Setelah mendapatkan izin dari lembaga untuk melakukan penelitian, peneliti mulai memantau dan memeriksa kondisi lapangan sebagai tempat penelitian untuk lebih memahami latar belakang objek penelitian, lingkungan penelitian, adat istiadat, agama, dan pendidikannya. Hal ini dilakukan untuk memudahkan peneliti mendapatkan data atau informasi dari lembaga.

e. Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Setelah semua selesai, mulai dari rancangan penelitian hingga melihat kondisi lapangan, peneliti harus menyiapkan perlengkapan penelitian sebelum pergi ke lapangan. Perlengkapan ini termasuk buku catatan, kertas, bolpoin, dan lainnya.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

- a. Terjun Lapangan
- b. Bergabung dengan masyarakat local
- c. Mencari dan Mengumpulkan Data observasi wawancara dan dokumentasi
- d. .Mengevaluasi Data

3. Tahap Pasca Penelitian

- a. Menganalisis Data: Pada tahap ini, peneliti harus menganalisis data yang telah mereka peroleh dari informan atau subjek penelitian untuk menentukan data mana yang diperlukan. Karena jumlah data yang diperoleh dari informan atau subjek penelitian akan meningkat, tahap analisis data diperlukan..
- b. Analisis data yang telah dikonsultasikan kepada dosen pembimbing penelitian dan menyajikan data dalam bentuk laporan hasil penelitian.
- c. Laporan disempurnakan dengan merevisi data yang dianggap tidak lengkap. Hasil penelitian yang diubah atau selesai dipresentasikan kepada penguji dan digandakan untuk diberikan kepada pihak-pihak yang relevan..

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah berdirinya YDSF

Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) adalah lembaga Amil Zakat Nasional yang dikukuhkan menjadi LAZNAS oleh Menteri Agama Republik Indonesia dengan SK No. 523 pada tanggal 10 Desember 2001, yang kemudian diubah menjadi LAZNAS dengan SK Perubahan No. 524 pada tanggal 20 September 2016.³¹

Kantor pusat Yayasan Dana Sosial AL-Falah terletak di Jl. Kertajaya 8-C/17, Kertajaya, Gubeng, Surabaya, Jawa Timur. Yayasan Dana Sosial Al-Falah adalah lembaga amil zakat yang mengelola dana zakat dan infak atau sedekah untuk didistribusikan kepada orang-orang yang sangat membutuhkan. Diharapkan pada akhirnya lembaga ini dapat membantu negara dalam memerangi masalah kemanusiaan secara keseluruhan.

YDSF berdiri sejak 1 Maret 1987, tetapi dikukuhkan menjadi LAZNAS pada tahun 2001. YDSF didirikan di Surabaya karena khawatir tentang banyaknya proyek masjid yang tidak berjalan dengan baik, sehingga dibutuhkan sebuah lembaga penghimpun dana yang dapat membantu mengatasi masalah ini. Pada akhirnya, pengurus masjid Al-Falah Surabaya memutuskan untuk membuat lembaga dana sosial, yang mengarah pada pembentukan Yayasan Dana Sosial Al-Falah. Setelah didirikan pada tahun

³¹ LAZ YDSF Jember, Buku Organisasi Profile, hlm. 08.

2001, YDSF terus berkembang untuk membantu orang lebih banyak. Sekarang YDSF membantu yatim duafa dan memperbaiki masjid.

Penyaluran bantuan YDSF terus berkembang hingga pada tahun 2002, YDSF mendirikan cabang di Kabupaten Jember dan Kota Malang. Adanya MOU, atau nota kesepahaman, antara YDSF dan sejumlah masjid memicu kedua pendirian cabang ini. didirikan di Kabupaten Jember dengan bekerja sama dengan Masjid Al-Furqon Jember, dan di cabang Malang dengan bekerja sama dengan Masjid Ahmad Yani Malang. Cabang di Kabupaten Jember didirikan sebagai tanggapan atas konflik Ambon yang terus berlangsung dari tahun 1998 hingga 2000.

Ada banyak konsekuensi yang diderita oleh umat muslim sebagai akibat dari peristiwa tersebut, termasuk banyaknya anak yang kehilangan orang tuanya, menyebabkan mereka menjadi yatim piatu atau yatim piatu. Konflik tersebut mengorbankan banyak anak yatim atau piatu, terutama di wilayah Jember. Pada akhir tahun 2002, YDSF memutuskan untuk mendirikan cabang di Kabupaten Jember untuk membantu kaum muslim yang terkena dampak konflik Ambon, terutama para yatim dan dhuafa.³²

YDSF memiliki tiga cabang dan satu kantor pusat setelah mendirikan cabang di Jember dan Malang pada tahun 2006. Pada tahun 2010, dewan pembina menetapkan bahwa YDSF Surabaya, YDSF Jember, YDSF Malang, dan YDSF Jakarta harus didirikan secara keseluruhan. Akibatnya, YDSF Surabaya, YDSF Jember, YDSF Malang, dan YDSF

³² LAZ YDSF Jember, Buku Organisasi Profile, hlm. 09

Jakarta memiliki notaris yang berbeda dan masing-masing memiliki izin operasional. Dengan izin operasional ini, lembaga zakat dapat melakukan holding jika dalam perusahaan, tetapi juga dapat bekerja sama dengan organisasi sosial. Kolaborasi ini mencakup sistem keuangan, laporan, dan pendayagunaan, tetapi dalam hal penghimpunan tetap, berdasarkan kemampuan masing-masing YDSF.

Yayasan Dana Sosial Al Falah Surabaya membuka cabangnya di Kabupaten Jember. Dengan Akta Notaris Aiman Wahidin, SH., MKn. No. 2 tanggal 11 Agustus 2010, cabang tersebut diubah menjadi Yayasan Dana Sosial Al Falah Jember. Akta tersebut kemudian diperbaharui dengan Akta Notaris Aiman Wahidin, SH., MKn. No. 05 tanggal 14 Juni 2011, dan telah mendapatkan pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor AHU5400.AH.01.04.

Pada akhirnya, pada tahun 2012, YDSF Jember memulai manajemen sendiri dari YDSF pusat dan melakukan operasi penghimpunan dan pendayagunaan sendiri hingga saat ini. Kantor YDSF Jember awalnya berada di radio akbar di masjid AlFurqon. Namun, pada tahun 2013, mereka pindah ke Jl. Ciliwung dan kemudian ke Jl. Slamet Riyadi Patrang pada tahun 2014. Saat ini, kantornya terletak di Jl. Raya Kalisat No.24 Arjasa Jember. Setelah keluar dari Al-Furqon, YDSF Jember menjadi lebih mandiri. Pada awalnya, ada perjanjian kerja sama antara YDSF pusat dan Masjid AlFueqon di Jember. Namun, ketika kantor YDSF Jember berpindah dari Masjid Al-Furqon, YDSF menjadi sepenuhnya mandiri. Akhirnya, YDSF Jember

membuat laporan keuangan pada tahun 2015. Pada tahun 2016, pernyataan keputusan tentang perubahan struktur kepengurusan Yayasan Dana Sosial Al Falah Jember telah diubah dengan Akta Notaris Aiman Wahidin, SH., MKn. No. 01 tanggal 4 Oktober 2016, yang telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor AHU-AH.01.06-0004033 pada 10 Oktober 2016. Laporan keuangan LAZ YDSF Jember juga telah diaudit pada tahun yang sama.³³

2. Visi, Misi YDSF Jember

a. Visi

Menjadi lembaga Amil Zakat yang amanah dan memiliki kemampuan untuk berkontribusi secara aktif dalam meningkatkan martabat dan derajat umat Islam di Indonesia.

b. Misi

- 1) Melakukan pendayagunaan dana melalui program di bidang pendidikan, dakwah, yatim, masjid, dan kemanusiaan
- 2) Mengumpulkan dana zakat, infaq, dan sedekah serta dana sosial lainnya dengan dukungan dari sistem layanan prima dan manajemen internal yang profesional.

³³ LAZ YDSF Jember, Buku Organisasi Profile, hlm. 09

Struktur Kepengurusan YDSF

Tabel 4.1
Struktur Kepengurusan YDSF

No	Nama	No KTP	Organ Yayasan	Jabatan
	TN PROF DR IR H MOHAMMAD	3578031706590003	PEMBINA	KETUA
	TN FAUZIE SALIM MARTAK	3578050605055200 02	PEMBINA	ANGGOTA
	TN IR ABDULKADI R	3578161106450001	PEMBINA	ANGGOTA
	TN M CHOLID BAKTIR	3509191704520003	PEMBINA	ANGGOTA
	TN MUHAMMAD JAZIR	3471082810620001	PEMBINA	ANGGOTA
	TN AUN BIN ABDULLAH BAROH	3578040501360003	PEMBINA	ANGGOTA
	TN H DASUKI DRS MM	3573050208560004	PEMBINA	ANGGOTA
	TN IR SHAKIB ABDULLAH	3578220111520001	PENGURUS	KETUA
	TN JAUHARI SANI	3578160202730002	PENGURUS	SEKRETARIS
	TN DEKI ZULKARNAIN	7324012408900001	PENGURUS	WAKIL KETUA
	TN MOKHAMMAD FANDI BAKHTAR	3517090212840010	PENGURUS	WAKIL SEKRETARIS
	NY ENIK CAHYANI	3515164304750001	PENGURUS	BENDAHARA
	TN MOHAMAD MACHSUN H DRS	3523162106620004	PENGURUS	WAKIL BENDAHARA

	TN DRS SUGENG PRAPTOYO	3578042711570001	PENGAWA S	KETUA
	TN DRS MUHAMMAD TAUFIQ AB	1256063008470001	PENGAWA S	ANGGOTA
	TN IR ABDUL GAFFAR AS	3578082411390001	PENGAWA S	ANGGOTA
	TN BAMBANG HERMANTO	3509211010550010	PENGAWA S	ANGGOTA
	TN DR ABDUL GOFIR	3471080605650001	PENGAWA S	ANGGOTA

3. Struktur Organisasi YDSF Jember

a. Dewan Pengurus

Direktur Pelaksana : Deki Zulkarnain Ass.

Growth Specialist : Shela Wahyu Afni C.

Kepala Cabang Jember : Mohammad Khoirul Amin

Kepala Kas Bondowoso : Indah Suwarni

Kepala Kas Situbondo : Sucik Wartingisih

Akutansi : Megawati Siliwani

Kuangan : Mochammad Fadhoil

Asset dan Fasilitas Operasional : Nur Fauzi

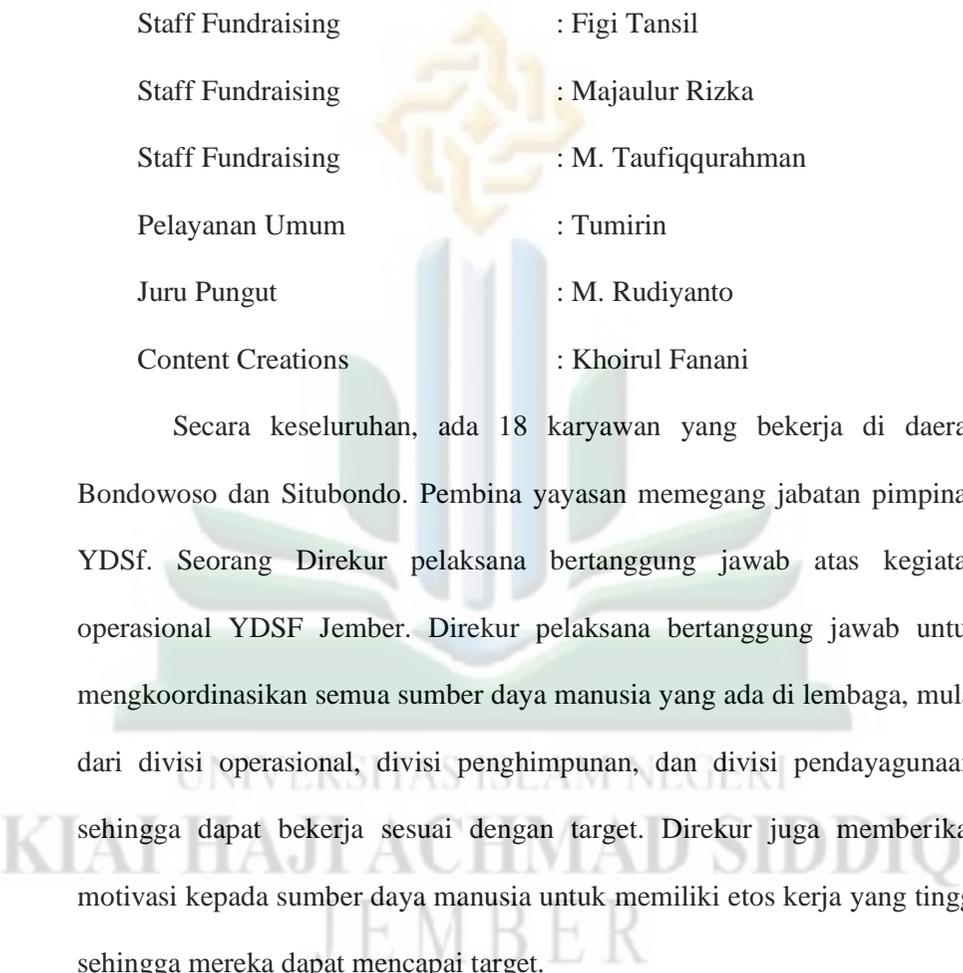
Driver : Nur Hasan

Sistem Teknologi : Taqi yuddin Ahmad SPV.

SDM Dan Operasional : Dian Alfi Wulandari

Unit Program Dan Layanan : Nurani. Y SPV.

Unit Fundraising : Abd. Sunni



Staff Fundraising	: Figi Tansil
Staff Fundraising	: Majaulur Rizka
Staff Fundraising	: M. Taufiqqurahman
Pelayanan Umum	: Tumirin
Juru Pungut	: M. Rudiyanto
Content Creations	: Khoirul Fanani

Secara keseluruhan, ada 18 karyawan yang bekerja di daerah Bondowoso dan Situbondo. Pembina yayasan memegang jabatan pimpinan YDSf. Seorang Direkur pelaksana bertanggung jawab atas kegiatan operasional YDSF Jember. Direkur pelaksana bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan semua sumber daya manusia yang ada di lembaga, mulai dari divisi operasional, divisi penghimpunan, dan divisi pendayagunaan, sehingga dapat bekerja sesuai dengan target. Direkur juga memberikan motivasi kepada sumber daya manusia untuk memiliki etos kerja yang tinggi sehingga mereka dapat mencapai target.

Satuan pengendalian internal, juga dikenal sebagai SPI, mengawasi direktur pelaksana; SPI ini berfungsi sebagai bendahara yayasan. Untuk memudahkan operasi lembaga, direktur pelaksana membentuk beberapa divisi. Mereka adalah divisi pendayagunaan (empowering) yang bertanggung jawab untuk menyalurkan dana, divisi penghimpunan (fundraising) yang

bertanggung jawab untuk menghimpun dana, dan divisi operasional (operational) yang bertanggung jawab untuk mengelola kegiatan di kantor.³⁴

4. Sumber Dana

Untuk mendapatkan dana, LAZ YDSF Jember menggunakan strategi penggalangan dana. Strategi penggalangan dana ini menggunakan prinsip-prinsip yang ditemukan dalam Al-Qur'an dan Al-Hadits sebagai lembaga sosial yang berlandaskan Islam. Dalam proses penggalangan dana, LAZ YDSF Jember menerapkan konsep strategi penggalangan dana yang terdiri dari lima elemen yang dikenal sebagai siklus penggalangan dana, yaitu:

a. Mengumpulkan Dana

Tujuan utama penggalangan dana untuk LAZ YDSF Jember adalah mengumpulkan dana. Dana yang dimaksud adalah dana zakat dan dana untuk operasi pengelolaan zakat. Dalam definisi ini, barang atau jasa yang memiliki nilai material dianggap sebagai dana. Kegiatan lembaga zakat akan kurang efektif tanpa upaya penggalangan dana. Bahkan lebih jauh, dapat dikatakan bahwa upaya penggalangan dana yang tidak menghasilkan dana sama sekali adalah upaya penggalangan dana yang gagal, terlepas dari bentuk keberhasilan lainnya. Pada akhirnya, ketika penggalangan dana tidak menghasilkan dana, lembaga tidak akan memiliki sumber daya untuk terus menjalankan programnya, yang pada akhirnya akan melemahkan lembaga tersebut. seperti yang diungkapkan oleh bapak Deki Zulkarnain Ass, direktur operasional.

³⁴ Deki Zulkarnain, Wawancara, Jember, 24 Agustus 2023.

Yang paling utama di lembaga ini adalah dana mas, kalau ada dananya lembaga ini bisa berjalan dengan efektif, karena lembaga ini bergerak di bidang yang erat kaitannya dengan dana yang sifatnya sosial. Dan dalam pengumpulan dana disini ada dua jenis yaitu berupa uang dan berupa barang yang punya nilai materialnya, dan di klasifikasikan jadi dua lagi mas, dana distribusi dan dana operasional.³⁵

Dalam memaksimalkan kegiatan fundraising, LAZ YDSF tidak membatasi donasi dari masyarakat, artinya bentuk apapun yang masyarakat sumbangkan yang bermanfaat bagi lembaga, karena kehendak atau kemampuan masyarakat untuk berdonasi tidak sama dan tidak monoton kepada yang berbentuk uang saja. Dan dalam menarik masyarakat kami menyebarkan beberapa panvlet baik melalui media cetak ataupun media online. Sebagaimana yang di sampaikan oleh bapak Abd. Sunni selaku staf fundraising.

Untuk mencari para donatur beberapa kegiatan kami lakukan mas, mulai dari media cetak atau media sosial mas. Kami dalam mencari dana kepada masyarakat tidak menentukan bentuk sumbangannya mas, karena masyarakat kan strata ekonominya beerbeda-beda, kadang masyarakat ingin nyumbang tapi dia tidak punya uang mas, pengen nyumbang tapi yang mereka sumbangkan bukan berupa uang, maka kami terus menerima mas, hal ini demi tidak mengecewakan para masyarakat dan kalau masyarakat tidak kecewa maka ini akan menjadi asset kepada lembaga dan akan menjadi marketing non organic mas, artinya meskipun mereka tidak diperintah mekera dengan sendirinya akan mencari donatur lain.

³⁵ Deki Zulkarnain Ass. Wawancara, Jember, 24 Agustus 2023.

Berdasarkan hasil observasi penulis lembaga LAZ YDSF Kerapa kali melakukan foundarising di beberapa media, khususnya di media sosial lembaga terus memberikan semangat kepada masyarakat dengan dikemas sesuai dengan tema yang sedang berlaku

zakat_ydsf
YDSF Jember

YDSF
Yayasan Dana Sosial Al-Falah
Lembaga Amil Zakat Nasional

Ayo, Tunaikan Zakat Maal

Zakat merupakan kewajiban dan kebutuhan kita sebagai hamba. Wajib karena perintah Allah SWT (QS. At Taubah:103), kebutuhan karena sebagai Pembersih dan Penyuci Harta dan Jiwa kita serta Pemenuhan Kebutuhan Asnaf

Keluarkan Zakat Maal Anda senilai 2,5% dari Total Harta Anda. **Jika Harta yang Anda Miliki selama setahun setara dengan 85gr Emas atau Rp 81.945.667,-**

sehingga, Jika Gaji dan Pendapatan Anda Rata-rata
Rp 6.828.806 /bulan

Anda bisa menunaikan kewajiban Zakat Penghasilan melalui Lembaga Amil Zakat Nasional YDSF dengan SDM yang telah Tersertifikat Amil oleh BNSP

Anda **Wajib Menunaikan Zakat Maal dan Keluarkan Zakat Fitrah Rp 40.000,- per Jiwa**

bankjatim
Rekening Zakat
613 100 061 0
an Yayasan Dana Sosial Al-Falah

Konsultasi Zakat Maal
0811 350 3151

YDSF #AyoZakatiDonatur

JANGAN KENDOR !!

BERAMAL SETELAH RAMADHAN

Wahai sekalian manusia. Kerjakanlah amalan-amalan sesuai dengan kemampuan kalian. Sesungguhnya Allah tidak bosan sampai kalian bosan. Dan sungguh, amalan yang paling dicintai oleh Allah yaitu yang dikerjakan secara terus-menerus walaupun sedikit.”
(HRBukhari dan Muslim).

b. Meningkatkan Jumlah Muzaki/ donatur.

LAZ YDSF Jember mengumpulkan dana untuk meningkatkan jumlah muzaki dan donator zakatnya. Untuk meningkatkan jumlah donasi, ada dua pilihan: menambah donasi dari setiap muzaki atau menambah jumlah muzaki baru. Menambah muzaki lebih mudah daripada meningkatkan jumlah donasi dari setiap muzaki. Akibatnya, untuk terus meningkatkan jumlah muzaki, pendanaan dari waktu ke waktu juga harus direncanakan dan difokuskan sepenuhnya. Sebagaimana yang disampaikan oleh ibu Shela Wahyu Afni C.

Semua lembaga pasti ada keinginan terus maju mas, maka untuk mencapai itu kita harus menambah saldo kita, sehingga kita terus menambah jumlah donasi mas, disini ada dua cara yang kami lakukan yaitu menambah jumlah donasi dan menambah jumlah donatur mas. Tapi yang lebih kami galakkan itu menambah jumlah donatur, karena kalau jumlah donasi dari setiap muzakki itu akan tumbuh dengan sendiri tergantung kepuasan dan rejekinya para donatur.³⁶

Untuk meningkatkan para donatur harus selalu aktif dalam mencari donatur, upaya-upaya terus ditingkatkan untuk mencari para donatur seperti selalu mengexposh kegiatan yang ada di lembaga, tidak kalah penting adalah memerikan edukasi kepada masyarakat, kenapa hal ini sangat penting untuk dilakukan, karena masyarakat Indonesia sangat rendah SDM tentang pentingnya berzakat dan bersedekah. Para masyarakat tidak akan bersedekah atau menunaikan tanpa adanya kesadaran dirinya dalam bersedekah. Seperti yang dijelaskan oleh bapak M. Taufiqurahman selaku staf foundarising.

Masyarkat kita mayoritas lemah mas kesadarannya untuk berzakat ataupun bersedekah, karena masyarakat Indonesia tingkat pendidikannya tentang agama sangat rendah, msyarakat lebih tertarik belajar di pendidikan formal yang menurut mereka akan menguntungkan kepada dirinya karena bisa mengantarkan untuk mencari pekerjaan. Maka langkah yang kami lukukan terus memberikan edukasi kepada masyrakat melalui kajian-kajian yang kami laksanakan setiap minggu. Tidak hanya itu mas, kami juga selalu mesposting kegiatan apa saja yang ada di lembaga. Dari langkah ini menurut sangat imbang, kita memberikan edukasi tentang zakat dan sedekah di sisi lain kami memberikan jalan kepada mereka untuk malakukannya.³⁷

³⁶ Shela Wahyu Afni C. Wawancara, Jember, 24 Agustus 2023.

³⁷ M. Taufiqurahman. Wawancara, jember 11 Oktober 2023

Setelah kami amati di beerbagai akun media sosial lembaga, LAS YDSF selalu mengadakan pengajian dari satu masjid ke masjid lainnya, dari satu lembaga ke lambaga yang lain, bukan hanya menggunakan system pengajian akan tetapi melalui kerap kali menyebarkan aktiker singkat dan pamvlet tentang pentingnya bersedekah.



c. Meningkatkan kepuasan Muzaki

Tujuan ini berorientasi untuk jangka panjang, meskipun dalam pelaksanaannya kegiatan ini secara teknis dilakukan sehari-hari. Mengapa memuaskan muzaki itu penting? karena kepuasan muzaki akan berpengaruh terhadap nilai donasi yang akan diberikan kepada lembaga. Mereka akan memberikan dana berulang kali kepada organisasi, bahkan memberikan komentar positif tentang organisasi kepada orang lain. Selain itu, muzaki yang bahagia akan menjadi tenaga penggalangan dana

natural—tanpa diminta, di-SK, dilantik, atau dibayar. Dengan demikian, lembaga memperoleh dua keuntungan sekaligus. Oleh karena itu, dalam hal ini, sangat diperhatikan bahwa karena fungsi pekerjaan pemasaran lebih banyak berinteraksi dengan muzaki, kegiatan pemasaran secara otomatis harus bertujuan memuaskan muzaki juga.

Seperti yang saya katakan barusan mas, kita sangat berusaha untuk memuaskan para donatur, para donatur menjadi asset dan investasi untuk kami dalam jangka panjang. Karena kalau donatur puas akan menjadi sumber donasi non organic bagi lembaga tanpa di minta, tanpa memerlukan Sk, dll mereka akan terus berdonasi kepada lembaga.³⁸

Dalam memaksimalkan kepuasan para donatur transparansi selalu menjadi langkah taktis yang paling diutamakan, karena ketika transparansi sudah terjalain antara donatur dan lembaga maka para donatur akan menjadi puas dan amanah dengan donasi yang di berikan kepada lembaga. Artinya donasi yang donatur tunaikan benar-bener tersampaikan kepada yang berhak. Sehingga nantinya para donatur tidak merasa berat hati ketika mereka harus menyampaikan kepada para saudara, kerabat dan para relasinya.

Kami sangat hati-hati mas dalam asset yang ada di lembaga, karena ini haknya para anak yatim, masyarakat kurang mampu dan beberapa penerima yang lain. Dan juga ada beban moral yang kami pikul mas. Maka mulai dari jumlah perolehan dana bererta dengan alokasinya kami benar-bener tranparan kepada masyarakat umum. Hal ini kami lakukan demi memuaskan para dinatur, artinya sekiranya di antara donatur dan lembaga terkesan sudah tidak ada dusta mas, ucapnya sambil menawarka segelumit

³⁸ Shela Wahyu Afni C. Wawancara, Jember, 24 Agustus 2023.

senyuman. Ketika para donatur puas maka system foundairising akan berjalan dengan sendirinya.³⁹



Berikut merupakan upaya-upaya untuk meningkatkan kepuasan para donatur dan menjangring foundairising organic lembaga selalu memposting perolehan dana dan setiap kegiatan yang ada di lembaga sebagai bentuk tranparansi.

d. Membangun, mempertahankan, dan meningkatkan citra lembaga.

Disadari atau tidak, aktivitas fundraising yang dilakukan oleh LAZ YDSF Jember Akan mempengaruhi reputasi lembaga, baik secara langsung maupun tidak langsung. Sumber utama informasi dan interaksi dengan masyarakat adalah penggalangan dana. Lembaga akan dilihat oleh masyarakat berdasarkan informasi dan interaksi ini. Cirta ini berpotensi menguntungkan. Dengan menggunakan gambar ini, setiap individu akan menilai organisasi, yang pada gilirannya akan menunjukkan sikap atau perilaku mereka terhadap organisasi. Jika lembaga dilihat dengan cara

³⁹ Majaulur Rizka, Wawancara, Jember, 11 Oktober 2023.

yang positif, orang dengan sendirinya akan mendukungnya. Oleh karena itu, mencari muzaki tidak lagi sulit karena donasi akan mengalir ke lembaga dengan sendirinya, dan orang-orang dengan citra yang baik akan dengan mudah memberikan donasi kepada lembaga.

Untuk memuaskan para donatur banyak cara yang kami lakukan mas, mulai dari transparansi masalah keuangan, transparansi dalam mengalokasikan dana kepada penerima. Dan beberapa kegiatan lainnya kami selalu menginformasikan kepada masyarakat umum demi menjaga citra lembaga.⁴⁰

Dari pengamatan penulis pada waktu PPL, Demi menjaga citra dan elektabilitas lembaga, Bisnis biasanya mengantisipasi situasi ini karena mereka memiliki kekuatan untuk memanfaatkan segala peluang, memberikan keunggulan yang kompetitif dibandingkan dengan pesaingnya. LAZ YDSF memiliki kekuatan untuk memanfaatkan kesempatan yang ada.:

- 1) Jika Tim Penjaminan Mutu Internal memiliki kendali atas perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program penyaluran zakat, maka sejauh mana program tersebut membantu mengurangi kemiskinan di Jember..
- 2) Untuk meningkatkan jejaring, sosialisasikan program penyaluran zakat terhadap lembaga terkait. Dengan mensosialisasikan program penyaluran zakat terhadap lembaga yang mendukung program

⁴⁰ Deki Zulkarnain Ass. Wawancara, Jember, 24 Agustus 2023.

penyaluran zakat LAZ YDSF Jember, akan membantu mencapai target penyaluran zakat.

- 3) Evaluasi berkelanjutan tentang bagaimana program penyaluran zakat bekerja. LAZ YDSF Jember harus melakukan evaluasi berkelanjutan untuk mengembangkan program penyaluran zakat agar sesuai dengan kebutuhan mustahiq..

e. Menghimpun simpatisan, relasi, dan pendukung.

Kadang kala ada seseorang atau sekelompok orang yang telah berinteraksi dengan aktivitas fundraising yang dilakukan oleh LAZ YDSF Jember. Mereka punya kesan positif dan bersimpati terhadap LAZ YDSF Jember. Akan tetapi pada saat itu mereka tidak mempunyai kemampuan untuk memberikan dana kepada LAZ YDSF Jember sebagai donasi karena ketidakmampuan mereka. Kelompok seperti ini kemudian menjadi simpatisan dan pendukung lembaga meskipun tidak menjadi muzaki. Kelompok seperti ini harus diperhitungkan dalam aktivitas fundraising, meskipun mereka tidak mempunyai donasi, mereka akan berusaha melakukan dan berbuat apa saja untuk mendukung lembaga dan akan fanatik terhadap lembaga. Kelompok seperti ini pada umumnya secara natural bersedia menjadi promotor atau informasi positif tentang lembaga kepada orang lain. Kelompok seperti ini sangat diperlukan oleh lembaga sebagai pemberi kabar informasi kepada orang yang memerlukan. Dengan adanya kelompok ini, maka kita telah memiliki

jaringan informal yang sangat menguntungkan dalam aktivitas fundraising

Dari beberapa kegiatan lembaga yang telah kami publish ke masyarakat umum, membuat lembaga sangat di percaya oleh masyarakat umum mas, respon dari masyarakat sangat antusias dan mendukung adanya lembaga ini, namun kami sadar bahwa keadaan perekonomian masyarakat Indonesia masih kurang jadi beberapa simpatisan yang kurang mampu untuk berdonasi kami saran untuk nyumbang dari segi tanaga, jadi para simpatisan yang kurang mampu itu mas bisa mencarikan donatur.⁴¹

Banyak masyarakat yang ingin berbuat baik melalui lembaga ini mas, dari segi materi mereka kurang mampu, akhirnya mereka membantu lembaga dengan apa yang mereka bisa, seperti membantu kegiatan yang ada di lembaga, membantu menurunkan barang jika ada logistic datang, dan mereka menjadi corong atau menjadi kepanjangan tangan lembaga kepada semua masyarakat untuk mencari para donatur. Artinya segala bentuk bantuan kepada lembaga pasti kami terima.

1. Seleksi Penerima Beasiswa

Dalam menentukan siswa yang berhak menerima beasiswa program beasiswa terdapat 2 kategori :

- a. Siswa Yatim Piatu/kurang mampu

⁴¹ Deki Zulkarnain Ass. Wawancara, Jember, 24 Agustus 2023.

Dalam menyeleksi siswa yatim piatu yaitu atau kurang mampu dengan cara mendapatkan surat keterangan aktif dari lembaga sekolah terkait dan di dukung oleh surat keterangan yatim piatu/surat keterangan tidak mampu dari desa setempat. Tidak hanya itu, setelah berkas masuk ke lembaga LAZ YDSF Jember maka dari lembaga akan mensurvei ke alamat siswa yang bersangkutan untuk memvalidasi apakah siswa tersebut layak mendapatkan beasiswa. Seperti yang telah dijelaskan oleh Dian Alfi Wulandari.

Persyaratan siswa yatim dan kurang mampu itu identitas siswa kemudian didukung oleh surat keterangan dari sekolah terkait mas, kemudian di dukung oleh surat keterangan tidak mampu atau yatim dari desa mas, tidak cukup sampai disitu mas, nanti ada tenaga kami yang mendatangi sekolah dan rumahnya yang bersangkutan.⁴²

b. Siswa Berprestasi

Tahapan yang dilakukan dalam penggunaan metode SMART untuk penerimaan Beasiswa Siswa Berprestasi, Pada tahap ini terdapat kriteria yang dibutuhkan untuk menentukan penerima beasiswa terlayak sebagai penerima bantuan. Kriteria yang digunakan adalah :

- 1) Kondisi Ekonomi
- 2) Nilai Raport Akhir
- 3) PAI/PIQ
- 4) Akhlak/Adab

⁴² Dian Alfi Wulandari. Wawancara, Jember, 24 Agustus 2023.

5) Tes Tertulis

6) Wawancara⁴³

B. Penyajian Data Dan Analisis

I. Strategi Penyaluran Dana Infak Dalam Program Pena Bangsa Di Lembaga Nasional Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Jember

Metode distribusi di LAZNAS YDSF Jember adalah sebagai berikut:

a. Pengajuan Surat permohonan Bantuan

Mustahik Mengajukan atau Mengirimkan Surat Permohonan Bantuan dengan di lengkapi berkas-berkas yang sudah di tetapkan kemudian di ajukan ke Pihak surveyor.

b. Survei

Pihak survei melakukan survei ke rumah dan tempat sekolah untuk mengetahui secara lebih lanjut dan memvalidasi berkas-berkas yang sudah dikirim, dan untuk mengetahui apakah pemohon memang benar-bener layak mendapatkan bantuan. Karena LAZ YDSF memprioritaskan mustahik yang kriterianya termasuk dalam kategori 8 Ashnaf.

c. Penentuan jumlah atau bentuk bantuan

Langkah selanjutnya adalah penentuan bentuk atau jumlah bantuan yang dibutuhkan oleh pemohon. Hal ini sangat di perlukan untuk lebih mengefisiensi pengeluaran dan lebih objektif terhadap kebutuhan pemohon.

⁴³ LAZ YDSF Jember, Buku Organisasi Profile, hlm. 16

d. Penyaluran

Ini mencakup pendampingan dari relawan dan pihak pendayagunaan sendiri selama mustahik menerima bantuan dari LAZNAS YDSF. Tujuannya hal ini sebagai bentuk transparansi kepada lembaga dan kepada masyarakat umum.

Program Pena Bangsa adalah sebuah bantuan beasiswa yang diberikan kepada siswa yang kurang mampu atau siswa yang berprestasi. Program Pena Bangsa sangat menunjang program pemerintah wajib belajar 12 tahun, siswa yang kurang mampu dalam sisi ekonomi mendapatkan bantuan berupa kebutuhan belajar, seperti buku, alat tulis, tas sepatu dan berbagai atribut lainnya.

Tidak hanya bantuan belajar saja yang diterapkan dalam program pena bangsa, melainkan juga menerapkan system anak asuh, artinya setiap siswa yang kurang mampu akan mendapatkan satu orang tua asuh dan dalam kurun waktu tertentu siswa yang kurang mampu akan dipertemukan dengan orang tua asuh, hal ini dilakukan sebagai upaya transparansi dan jalinan emosional antara anak dan orang tua asuh. Dan system orang tua asuh ini guna untuk memenuhi kebutuhan finansial yang berkaitan dengan keberlangsungan hidup para siswa yang kurang mampu.⁴⁴

⁴⁴ Nurani. Y SPV., Wawancara, Jember, 24 Agustus 2023

2. *Pandangan Hukum Islam Tentang Program Pena Bangsa Di Lembaga Nasional Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Jember*

Tujuan program beasiswa Pena Bangsa adalah untuk meningkatkan taraf hidup dan pendidikan anak-anak yatim dan dhuafa. Program ini memberikan kesempatan yang luas bagi anak-anak kurang mampu untuk melanjutkan pendidikan, mendorong semangat untuk belajar dan mencapai prestasi akademik, mengembangkan potensi mereka, dan memberikan pendampingan dalam hal duniyah, keterampilan hidup, dan sains. Program beasiswa Pena Bangsa dapat berbentuk sebagai berikut:

- a. Memberikan pendampingan berupa bimbingan duniyah, life skill dan sains
- b. Bantuan biaya pendidikan dan alat-alat sekolah
- c. Pendampingan dan pengembangan potensi siswa
- d. Life Skill Education
- e. Kunjungan ke orang tua asuh
- f. Launcing penyerahan beasiswa kepada penerima beasiswa.⁴⁵

Secara Kelembagaan Lembaga Amil Zakat LAZ YDSF Jember dibentuk berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Kementerian Agama RI Nomor DJ.II/568 Tahun 2014 tentang Pembentukan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten/ Kota se-Indonesia. Sedangkan untuk kepengurusan dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Bupati Jember Nomor: 451.12/Kep.566-Adkesra/2016 tentang Pengangkatan

⁴⁵ LAZ YDSF Jember, Buku Organisasi Profile, hlm. 42

Pimpinan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Jember Masa Kerja 2016-2021. Program yang dilakukan oleh lembaga LAZ YDSF Jember dikategorikan menjadi tiga bagian.

a. Penghimpunan Dana Zakat, Infaq Dan Shodaqah Di Laz YDSF Jember

LAZ YDSF Jember merupakan entitas yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat (UPZ). LAZ YDSF Jember secara resmi sebagai badan pengelola zakat di kabupaten Jember yang berwenang menghimpun dan mengelola zakat, LAZ YDSF Jember bertanggung jawab atas perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian penghimpunan, pendistribusian, dan penggunaan zakat, serta pelaporan dan pertanggungjawaban pelaksanaan pengelolaan zakat. Dalam mengoptimalkan penerapan zakat, LAZ YDSF Jember mengelola secara kelembagaan sesuai syariat Islam yang amanah, berintegritas, bertanggung jawab, memberikan kepastian hukum dan keadilan, serta bernilai untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi layanan pengelolaan zakat. Hal ini senada dengan pendapan firman Allah SWT.

إِنَّمَا الصَّدَقَاتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمَوْلَىٰ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغُرْمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ
وَابْنِ السَّبِيلِ ۗ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ ۗ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ

Artinya : Sesungguhnya zakat itu hanyalah untuk orang-orang fakir, orang miskin, amil zakat, yang dilunakkan hatinya (muallaf), untuk (memerdekakan) hamba sahaya, untuk (membebaskan) orang yang berhutang, untuk alau Allah dan untuk orang yang sedang dalam perjalanan, sebagai kewajiban dari Allah. Allah Mengetahui lagi maha bijaksana.

Yang menjadi inti pembahasan dari ayat di atas adalah lafadz wal *'amilimina* 'alaiha. Menurut Ibn Jarir al-Thabary, amil adalah orang yang mengambil zakat dari muzakki dan membagikannya kepada mustahiq. Karena pekerjaannya, zakat diberikan kepada mereka. Apakah dia kaya atau miskin tidak masalah. Beliau mengutip al-Zuhry dan Qatadah, antara lain, untuk mendukung pendapatnya. Makna amil yang diberikan oleh al-Thabari sangat mudah dipahami. Semua orang tahu bahwa Amir hanya mengambil zakat dari muzakki dan memberikannya kepada mustahiqnya. Penulis tidak menjelaskan apakah lafadh amil memiliki arti yang lebih luas. Selain itu, dia tidak menemukan bukti yang mendukung makna ini. Penjelasan yang ada menunjukkan bahwa Thabary merumuskan makna amil hanya berdasarkan pemahaman lughawy (kebahasaan).

Dari penjelasan di atas bahwa LAZ YDSF Jember selaku lembaga yang bergerak di bidang pengelolaan zakat mempunyai wewenang untuk menghimpun dana dari muzakki, dan keberadaan LAZ YDSF Jember sangat membantu dan memudahkan para muzakki sekaligus menjadi motivasi kepada masyarakat umum untuk mengeluarkan zakat ataupun shadaqah sebagaimana tujuan syariah islam membentuk amil zakat.

b. Penerima Beasiswa Pena Bangsa

1) Siswa Yang Kurang Mampu/Fakir miskin

Pendistribusian dana zakat, infaq dan shodaqah program Pena Bangsa sudah Sesuai dengan ajaran agama islam. Allah SWT telah berfirman mengenai mustahik dalam surat at-Taubah ayat 60 yang diartikan bahwa zakat – zakat diperuntukkan delapan asnaf yang telah ditentukan, yaitu fakir, miskin, amil zakat, muallaf, hamba sahaya, gharim, fisabilillah, dan ibnu sabil. Oleh karena itu pendistribusian zakat sudah seharusnya ditujukan pada delapan asnaf tersebut.

إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَرَمِينَ وَفِي سَبِيلِ
اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ ۗ فَرِيضَةٌ مِّنَ اللَّهِ ۗ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ

Artinya : Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.

Ayat di atas Allah menegaskan bahwa zakat diperuntukkan kepada delapan golongan yaitu orang-orang fakir, orang-orang miskin, para orang muallaf yang diluluh hatinya, untuk memerdekakan budak, orang-orang yang banyak hutangnya, untuk jalan Allah dan untuk mereka yang sedang berjuang di jalan Allah.

Menurut imam Jalaluddin Al-Syuyuthi dan Imam Jalaluddin Al-Rumi dalam kitab tafsir jalalin tafsir ayat tersebut ialah (Sesungguhnya zakat-zakat) Zakat adalah zakat yang diberikan hanya kepada orang-orang miskin, yang tidak memiliki sumber daya ekonomi yang memadai, dan orang-orang miskin yang sama sekali tidak memiliki sumber daya ekonomi. Pengurus zakat adalah orang-orang yang bertanggung jawab untuk menarik zakat, membagikannya, menuliskannya, dan mengumpulkannya dari para mualaf yang ingin masuk Islam atau memperkuat sistem Islam. Memang ada berbagai jenis mualaf, tetapi Imam Syafii berpendapat bahwa jenis mualaf yang pertama dan yang terakhir pada zaman Imam Syafii tidak berhak lagi untuk mendapatkan bahagian karena kekuatan Islam telah meningkat. Dibandingkan dengan dua kategori mualaf lainnya, maka keduanya masih berhak untuk diberi bagian⁴⁶.

Demikianlah menurut pendapat yang sah (dan untuk) memerdekakan (budak-budak) yakni para hamba sahaya yang berstatus mukatab (orang-orang yang berutang) orang-orang yang mempunyai utang, dengan syarat bila ternyata utang mereka itu bukan untuk tujuan maksiat; atau mereka telah bertobat dari maksiat, hanya mereka tidak memiliki kemampuan untuk melunasi utangnya, atau diberikan kepada orang-orang yang sedang bersengketa demi

⁴⁶ <https://tafsirq.com/9-at-taubah/ayat-60#tafsir-jalalayn>, di akses pada 24 Agustus 2023

untuk mendamaikan mereka, sekalipun mereka adalah orang-orang yang berkecukupan (untuk jalan Allah) yaitu orang-orang yang berjuang di jalan Allah tetapi tanpa ada yang membayarnya, sekalipun mereka adalah orang-orang yang berkecukupan (dan orang-orang yang sedang dalam perjalanan) yaitu yang kehabisan bekalnya (sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan) lafal fariidhatan dinashabkan oleh fi'il yang keberadaannya diperkirakan (Allah; dan Allah Maha Mengetahui) makhluk-Nya (lagi Maha Bijaksana) dalam penciptaan-Nya.⁴⁷

2) Yatim Piatu

Hal ini sudah sesuai dengan firman Allah Bahwa orang yang berhak menerima Shodaqah juga termasuk anak Yatim.

يَسْأَلُونَكَ مَاذَا يُنْفِقُونَ ۗ قُلْ مَا أَنفَقْتُمْ مِنْ خَيْرٍ فَلِلْوَالِدَيْنِ وَالْأَقْرَبِينَ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَابْنِ السَّبِيلِ ۗ وَمَا تَفْعَلُوا مِنْ خَيْرٍ فَإِنَّ اللَّهَ بِهِ عَلِيمٌ.

Artinya: Mereka bertanya tentang apa yang mereka nafkahkan. Jawablah: Apa saja harta yang kamu nafkahkan hendaklah diberikan kepada ibu bapak, kaum kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, dan orang-orang yang sedang dalam perjalanan.” Dan apa saja kebaikan yang kamu buat, maka sesungguhnya Allah Maha mengetahuinya” (Qs. Al Baqarah: 215).⁴⁸

Menurut Fahrudin, HS. Anak yatim juga berhak menerima zakat, karena anak yatim diwajibkan untuk dipelihara dan tidak

⁴⁷ <https://tafsirq.com/9-at-taubah/ayat-60#tafsir-jalalayn>, di akses pada 24 Agustus 2023

⁴⁸ Al-Khobir, Al-Qur'an dan Terjemah Perkata, Al Baqarah: 215.

boleh ditelantarkan, tanpa ada yang mengurus mereka demikian Islam mengajarkan sikap terhadap anak yatim.⁴⁹

3) Siswa Berprestasi

Pendistribusian dana zakat, infaq dan shadaqah kepada pelajar juga sesuai dengan hukum islam, karena juga sudah sesuai dengan firman Allah dalam surat At-taubah ayat 60.

إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغُرَمِينَ وَفِي سَبِيلِ
اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ ۗ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ ۗ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ

Artinya : Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.

Pelajar masuk dalam kategori penerima zakat yang ke tujuh yaitu orang-orang yang berjuang di jalan Allah. Sesuai dengan sabda nabi Muhammad SAW.

وَعَنْ أَنَسٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ، ﷺ: مَنْ خَرَجَ فِي طَلَبِ الْعِلْمِ، كَانَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ حَتَّى يَرْجِعَ. رَوَاهُ التِّرْمِذِيُّ، وَقَالَ: حَدِيثٌ حَسَنٌ

Artinya :”Barang siapa yang keluar untuk mencari ilmu maka dia termasuk golongan orang yang berjuang di jalan Allah”.

c. Bentuk-Bentuk Beasiswa Pena Bangsa

Bentuk atau jenis bantuan beasiswa yang ada di program pena bangsa bisa digolongkan menjadi dua ketgori.

⁴⁹ Fahrudin HS, Ensiklopedia Al-Quran (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), hlm. 568

1) Beasiswa Konsumtif

Beasiswa konsumtif dalam program pena bangsa adalah segala kebutuhan mustahik dalam memenuhi kebutuhan hidup. Namun jenis bantuan ini hanya diperuntukkan kepada siswa yang kurang mampu ataupun yatim piatu, tidak berlaku kepada siswa yang berprestasi.

2) Beasiswa Produktif Belajar

Beasiswa produktif belajar yang di maksud dalam program bantuan pena bangsa adalah segala bentuk bantuan yang berguna untuk menunjang kebutuhan belajar, hal ini lebih luas dari pada bantuan konsumtif, artinya bantuan ini tidak hanya diperuntukkan kepada siswa yang kurang mampu atau siswa yatim melainkan juga kepada siswa yang berprestasi.

Adil merupakan mekanisme nonekonomi yang selalu diprioritaskan di LAZ YDSF Jember. Keadilan dalam penyaluran zakat merupakan upaya lain dalam keadilan distribusi harta dalam ekonomi Islam. Keadilan dalam penyaluran zakat oleh LAZ YDSF Jember merupakan bagian dari bentuk tanggungjawab sosial, sehingga hal ini merupakan hal yang mutlak untuk diusahakan dan menjadi target bagi LAZ YDSF Jember. Keadilan dalam penyaluran zakat merupakan tanggungjawab yang sangat mendasar dan paling pokok yang harus dilakukan Pengurus pada LAZ YDSF Jember. Adil dalam konteks penyaluran zakat berarti mampu memprioritaskan sesuai dengan

kebutuhan terhadap mustahiq yang ada, sehingga kemampuan untuk mengidentifikasi mustahiq yang ada merupakan kewajiban kepada LAZ YDSF Jember⁵⁰.

C. Pembahasan Temuan

I. Strategi Penyaluran Dana Infak Dalam Program Pena Bangsa Di Lembaga Nasional Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Jember

Metode distribusi di LAZNAS YDSF Jember adalah sebagai berikut:

a. Pengajuan Surat permohonan Bantuan

Mustahik Mengajukan atau Mengirimkan Surat Permohonan Bantuan dengan di lengkapi berkas-berkas yang sudah di tetapkan kemudian di ajukan ke Pihak surveyor.

b. Survei

Pihak survei melakukan survei ke rumah dan tempat sekolah untuk mengetahui secara lebih lanjut dan memvalidasi berkas-berkasd yang sudah dikirm, dan untuk mengetahui apakah pemohon memang bener-bener layak mendapatkan bantuan. Karena LAZ YDSF memprioritaskan mustahik yang kriterianya termasuk dalam kategori 8 Ashnaf.

c. Penentuan jumlah atau bentuk bantuan

Langkah selanjutnya adalah penentuan bentuk atau jumlah bantuan yang dibutuhkan oleh pemohon. Hal ini sangat di perlukan untuk

⁵⁰ Angga Syahputra, *Urgensi Keadilan Dalam Penyaluran Zakat di Indonesia*, jurnal Iqtishaduna., Vol. 8, No. 2 Desember 2022

lebih mengefisiensi pengeluaran dan lebih objektif terhadap kebutuhan pemohon.

d. Penyaluran

Ini mencakup pendampingan dari relawan dan pihak pendayagunaan sendiri selama mustahik menerima bantuan dari LAZNAS YDSF. Tujuannya hal ini sebagai bentuk transparansi kepada lembaga dan kepada masyarakat umum.

Program Pena Bangsa adalah sebuah bantuan beasiswa yang diberikan kepada siswa yang kurang mampu atau siswa yang berprestasi. Program Pena Bangsa sangat menunjang program pemerintah wajib belajar 12 tahun, siswa yang kurang mampu dalam sisi ekonomi mendapatkan bantuan berupa kebutuhan belajar, seperti buku, alat tulis, tas sepatu dan berbagai atribut lainnya.

Tidak hanya bantuan belajar saja yang diterapkan dalam program pena bangsa, melainkan juga menerapkan system anak asuh, artinya setiap siswa yang kurang mampu akan mendapatkan satu orang tua asuh dan dalam kurun waktu tertentu siswa yang kurang mampu akan dipertemukan dengan orang tua asuh, hal ini dilakukan sebagai upaya transparansi dan jalinan emosional antara anak dan orang tua asuh. Dan system orang tua asuh ini guna untuk memenuhi kebutuhan finansial

yang berkaitan dengan keberlangsungan hidup para siswa yang kurang mampu.⁵¹

2. *Pandangan Hukum Islam Tentang Program Pena Bangsa Di Lembaga Nasional Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Jember*

Secara Kelembagaan Lembaga Amil Zakat LAZ YDSF Jember dibentuk berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Kementerian Agama RI Nomor DJ.II/568 Tahun 2014 tentang Pembentukan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten/ Kota se-Indonesia. Sedangkan untuk kepengurusan dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Bupati Jember Nomor: 451.12/Kep.566-Adkesra/2016 tentang Pengangkatan Pimpinan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Jember Masa Kerja 2016-2021. Program yang dilakukan oleh lembaga LAZ YDSF Jember dikategorikan menjadi tiga bagian.

a. Penghimpunan Dana Zakat, Infaq Dan Shodaqah Di Laz YDSF Jember

LAZ YDSF Jember merupakan entitas yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat (UPZ). LAZ YDSF Jember secara resmi sebagai badan pengelola zakat di kabupaten Jember yang berwenang menghimpun dan mengelola zakat, LAZ YDSF Jember bertanggung jawab atas perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian penghimpunan, pendistribusian, dan penggunaan zakat, serta pelaporan dan pertanggungjawaban pelaksanaan pengelolaan zakat. Dalam mengoptimalkan penerapan zakat, LAZ YDSF Jember

⁵¹ Nurani. Y SPV., Wawancara, Jember, 24 Agustus 2023

mengelola secara kelembagaan sesuai syariat Islam yang amanah, berintegritas, bertanggung jawab, memberikan kepastian hukum dan keadilan, serta bernilai untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi layanan pengelolaan zakat. Hal ini senada dengan pendapan firman Allah SWT.

إِنَّ مَّا الصَّدَقَاتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغُرْمِينَ وَفِي سَبِيلِ
اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ ۗ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ ۗ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ

Artinya : Sesungguhnya zakat itu hanyalah untuk orang-orang fakir, orang miskin, amil zakat, yang dilunakkan hatinya (muallaf), untuk (memerdekakan) hamba sahaya, untuk (membebaskan) orang yang berhutang, untuk al-an Allah dan untuk orang yang sedang dalam perjalanan, sebagai kewajiban dari Allah. Allah Mengetahui lagi maha bijaksana.

Yang menjadi inti pembahasan dari ayat di atas adalah lafadz wal 'amilimina 'alaiha. Menurut Ibn Jarir al-Thabary, amil adalah orang yang mengambil zakat dari muzakki dan membagikannya kepada mustahiq. Karena pekerjaannya, zakat diberikan kepada mereka. Apakah dia kaya atau miskin tidak masalah. Beliau mengutip al-Zuhry dan Qatadah, antara lain, untuk mendukung pendapatnya. Makna amil yang diberikan oleh al-Thabari sangat mudah dipahami. Semua orang tahu bahwa Amir hanya mengambil zakat dari muzakki dan memberikannya kepada mustahiqnya. Penulis tidak menjelaskan apakah lafadh amil memiliki arti yang lebih luas. Selain itu, dia tidak menemukan bukti yang mendukung makna ini. Penjelasan yang ada menunjukkan bahwa

Thabary merumuskan makna amil hanya berdasarkan pemahaman lughawy (kebahasaan).

Dari penjelasan di atas bahwa LAZ YDSF Jember selaku lembaga yang bergerak di bidang pengelolaan zakat mempunyai wewenang untuk menghimpun dana dari muzakki, dan keberadaan LAZ YDSF Jember sangat membantu dan memudahkan para muzakki sekaligus menjadi motivasi kepada masyarakat umum untuk mengeluarkan zakat ataupun shadaqah sebagaimana tujuan syariah islam membentuk amil zakat.

b. Penerima Beasiswa Pena Bangsa

1) Siswa Yang Kurang Mampu/Fakir miskin

Pendistribusian dana zakat, infaq dan shodaqah program Pena Bangsa sudah Sesuai dengan ajaran agama islam. Allah SWT telah berfirman mengenai mustahik dalam surat at-Taubah ayat 60 yang diartikan bahwa zakat – zakat diperuntukkan delapan asnaf yang telah ditentukan, yaitu fakir, miskin, amil zakat, muallaf, hamba sahaya, gharim, fisabilillah, dan ibnu sabil. Oleh karena itu pendistribusian zakat sudah seharusnya ditujukan pada delapan asnaf tersebut.

إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّجَابِ وَالْغَرْمِينَ وَفِي سَبِيلِ
اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ ۗ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ ۗ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ

Artinya : Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yang sedang dalam perjalanan, sebagai

suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.

Ayat di atas Allah menegaskan bahwa zakat diperuntukkan kepada delapan golongan yaitu orang-orang fakir, orang-orang miskin, para orang muallaf yang diluluh hatinya, untuk memerdekakan budak, orang-orang yang banyak hutangnya, untuk jalan Allah dan untuk mereka yang sedang berjuang di jalan Allah.

Menurut imam Jalaluddin Al-Syuyuthi dan Imam Jalaluddin Al-Rumi dalam kitab tafsir jalalin tafsir ayat tersebut ialah (Sesungguhnya zakat-zakat) Zakat adalah zakat yang diberikan hanya kepada orang-orang miskin, yang tidak memiliki sumber daya ekonomi yang memadai, dan orang-orang miskin yang sama sekali tidak memiliki sumber daya ekonomi. Pengurus zakat adalah orang-orang yang bertanggung jawab untuk menarik zakat, membagi-bagikannya, menuliskannya, dan mengumpulkannya dari para muallaf yang ingin masuk Islam atau memperkuat sistem Islam. Memang ada berbagai jenis muallaf, tetapi Imam Syafii berpendapat bahwa jenis muallaf yang pertama dan yang terakhir pada zaman Imam Syafii tidak berhak lagi untuk mendapatkan bahagian karena kekuatan Islam telah meningkat. Dibandingkan dengan dua kategori muallaf lainnya, maka keduanya masih berhak untuk diberi bagian⁵².

⁵² <https://tafsirq.com/9-at-taubah/ayat-60#tafsir-jalalayn>, di akses pada 24 Agustus 2023

Demikianlah menurut pendapat yang sah (dan untuk) memerdekakan (budak-budak) yakni para hamba sahaya yang berstatus mukatab (orang-orang yang berutang) orang-orang yang mempunyai utang, dengan syarat bila ternyata utang mereka itu bukan untuk tujuan maksiat; atau mereka telah bertobat dari maksiat, hanya mereka tidak memiliki kemampuan untuk melunasi utangnya, atau diberikan kepada orang-orang yang sedang bersengketa demi untuk mendamaikan mereka, sekalipun mereka adalah orang-orang yang berkecukupan (untuk jalan Allah) yaitu orang-orang yang berjuang di jalan Allah tetapi tanpa ada yang membayarnya, sekalipun mereka adalah orang-orang yang berkecukupan (dan orang-orang yang sedang dalam perjalanan) yaitu yang kehabisan bekalnya (sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan) lafal fariidhatan dinashabkan oleh fi'il yang keberadaannya diperkirakan (Allah; dan Allah Maha Mengetahui) makhluk-Nya (lagi Maha Bijaksana) dalam penciptaan-Nya.⁵³

2) Yatim Piatu

Hal ini sudah sesuai dengan firman Allah Bahwa orang yang berhak menerima Shodaqah juga termasuk anak Yatim.

يَسْأَلُونَكَ مَاذَا يُنْفِقُونَ ۗ قُلْ مَا أَنفَقْتُمْ مِنْ خَيْرٍ فَلِلْوَالِدَيْنِ وَالْأَقْرَبِينَ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَابْنِ
السَّبِيلِ ۗ وَمَا تَفْعَلُوا مِنْ خَيْرٍ فَإِنَّ اللَّهَ بِهِ عَلِيمٌ.

⁵³ <https://tafsirq.com/9-at-taubah/ayat-60#tafsir-jalalayn>, di akses pada 24 Agustus 2023

Artinya: Mereka bertanya tentang apa yang mereka nafkahkan. Jawablah: Apa saja harta yang kamu nafkahkan hendaklah diberikan kepada ibu bapak, kaum kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, dan orang-orang yang sedang dalam perjalanan.” Dan apa saja kebaikan yang kamu buat, maka sesungguhnya Allah Maha mengetahuinya” (Qs. Al Baqarah: 215).⁵⁴

Menurut Fahrudin, HS. Anak yatim juga berhak menerima zakat, karena anak yatim diwajibkan untuk dipelihara dan tidak boleh ditelantarkan, tanpa ada yang mengurus mereka demikian Islam mengajarkan sikap terhadap anak yatim.⁵⁵

3) Siswa Berprestasi

Pendistribusian dana zakat, infaq dan shadaqah kepada pelajar juga sesuai dengan hukum islam, karena juga sudah sesuai dengan firman Allah dalam surat At-taubah ayat 60.

إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمَوْلَىٰ فُلُوْهُمْ فِي الرِّقَابِ وَالْغُرْمِينَ وَفِي سَبِيلِ
اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ ۗ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ ۗ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ

Artinya : Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.

Pelajar masuk dalam kategori penerima zakat yang ke tujuh yaitu orang-orang yang berjuang di jalan Allah. Sesuai dengan sabda nabi Muhammad SAW.

⁵⁴ Al-Khobir, Al-Qur'an dan Terjemah Perkata, Al Baqarah: 215.

⁵⁵ Fahrudin HS, Ensiklopedia Al-Quran (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), hlm. 568

وَعَنْ أَنَسٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ، عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ خَرَجَ فِي طَلَبِ الْعِلْمِ، كَانَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ حَتَّى يَرْجِعَ. رواه الترمذِيُّ، وقال: حديثٌ حسنٌ

Artinya :”Barang siapa yang keluar untuk mencari ilmu maka dia termasuk golongan orang yang berjuang di jalan Allah”.

c. Bentuk-Bentuk Beasiswa Pena Bangsa

Bentuk atau jenis bantuan beasiswa yang ada di program pena bangsa bisa digolongkan menjadi dua ketgori.

1) Beasiswa Konsumtif

Beasiswa konsumtif dalam program pena bangsa adalah segala kebutuhan mustahik dalam memenuhi kebutuhan hidup. Namun jenis bantuan ini hanya diperuntukkan kepada siswa yang kurang mampu ataupun yatim piatu, tidak berlaku kepada siswa yang berprestasi.

2) Beasiswa Produktif Belajar

Beasiswa produktif belajar yang di maksud dalam program bantuan pena bangsa adalah segala bentuk bantuan yang berguna untuk menunjang kebutuhan belajar, hal ini lebih luas dari pada bantuan konsumtif, artinya bantuan ini tidak hanya diperuntukkan kepada siswa yang kurang mampu atau siswa yatim melainkan juga kepada siswa yang berprestasi.

Adil merupakan mekanisme nonekonomi yang selalu diprioritaskan di LAZ YDSF Jember. Keadilan dalam penyaluran zakat merupakan upaya lain dalam keadilan distribusi harta dalam

ekonomi Islam. Keadilan dalam penyaluran zakat oleh LAZ YDSF Jember merupakan bagian dari bentuk tanggungjawab sosial, sehingga hal ini merupakan hal yang mutlak untuk diusahakan dan menjadi target bagi LAZ YDSF Jember. Keadilan dalam penyaluran zakat merupakan tanggungjawab yang sangat mendasar dan paling pokok yang harus dilakukan Pengurus pada LAZ YDSF Jember. Adil dalam konteks penyaluran zakat berarti mampu memprioritaskan sesuai dengan kebutuhan terhadap mustahiq yang ada, sehingga kemampuan untuk mengidentifikasi mustahiq yang ada merupakan kewajiban kepada LAZ YDSF Jember⁵⁶.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

⁵⁶ Angga Syahputra, *Urgensi Keadilan Dalam Penyaluran Zakat di Indonesia*, jurnal Iqtishaduna., Vol. 8, No. 2 Desember 2022

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan yang termaktub diatas, disini penulis dapat menarik benang merah sebagaimana berikut:

1. Studi yang dilakukan mengenai Strategi Penyaluran Dana Zakat di Yayasan Dana Sosial Al Falah (YDSF) Jember Untuk menyalurkan dana zakat, Yayasan Dana Sosial Al Falah telah menggunakan strategi bisnis baik dari internal maupun eksternal. Dan cara mendapatkan dana menggunakan cara penggalangan dana, yaitu Mengumpulkan dana, Meningkatkan jumlah muzaki/ donator, Meningkatkan kepuasan Muzaki, Membangun, mempertahankan, dan meningkatkan citra Lembaga, Menghimpun simpatisan, relasi, dan pendukung.

Adapun penerima beasiswa dari program pena bangsa adalah siswa yang kurang mampu/siswa yatim dan siswa berprestasi dengan system seleksi yakni 1) Anak yatim harus menyetorkan data identitas, surat keterangan aktif sekolah dan dilengkapi dengan surat keterangan yatim/kurang mampu dari desa setempat. 2) Siswa berprestasi haru menyetorkan surat keterangan Kondisi Ekonomi dari desa, Nilai Raport Akhir, nilai PAI/PIQ, Akhlak/Adab, Tes Tertulis dan wawancara.

2. Pandangan Hukum Islam Tentang Program Pena Bangsa Di Lembaga Nasional Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Jember yakni Segala bentuk kegiatan yang ada di Yayasan Dana Sosial Al Falah (YDSF) Jember

sudah sesuai dengan hukum islam, karena masyarakat yang menjadi donator kepala Yayasan Dana Sosial Al Falah (YDSF) Jember dengan suka rela dan tanpa ada keterpaksaan dari pihak manapun, baik zakat yang sifatnya wajib atau infad dan shodaqah yang sifatnya sunnah. Dan penerima yang menjadi sasaran dari program pena bangsa sudah sesuai dengan aturan yang Allah tetapkan bahwa penerima zakat, infaq dan shodaqah ada depalan golongan.

B. Saran

LAZ YDSF Jember diharapkan lebih memaksimalkan program- program yang ada dengan mengoptimalkan kemampuan yang dimiliki terutama dalam penyaluran zakat. Untuk mendapatkan hasil yang maksimal, maka perlu memperhatikan hal-hal berikut:

1. LAZ YDSF Jember hendaknya lebih mengoptimalkan implementasi analisis SWOT untuk mengurangi weakness (kelemahan) dan threats (ancaman) sehingga dapat meningkatkan strength (kekuatan) dan oppourtunities (peluang).
2. LAZ YDSF Jember hendaknya tetap mempertahankan kepercayaan masyarakat dengan meningkatkan kemampuan para karyawan dalam bidang penjaminan mutu internal dan hendaknya juga memanfaatkan perkembangan sosial media untuk menunjang penyebaran program penyaluran zakat

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Hasan, *Marketing Bank Syariah*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 2010)
- Al-Khobir, *Al-Qur'an dan Terjemah Perkata*
- Arif Wibowo, MEI, Ayu Destari Ningsih, “*Distribusi Zakat Dalam Bentuk Penyertaan Modal Bergulir Sebagai Accelerator Kesetaraan Kesejahteraan*”, *Jurnal Ilmu Manajemen*, Volume 12, Nomor 2, April 2015
- Assauri Sofjan, *Strategic Management Sustainable Competitive Advantages*, Jakarta: CharismaPutra Utama, 2016.
- Ayu Destari Ningsih, “*Strategi Penyaluran Dana Zakat Di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Batanghari Tahun 2015-2020*”, Skripsi: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2021.
- Esti Mujayanah, “*Strategi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Dalam Meningkatkan Muzakki Di Kabupaten Pesisir Barat*”, (Skripsi : UIN Raden Intan Lampung, 2020).
- Fandy Tjiptono, *Strategi Pemasaran*, (Yogyakarta : CV. Andi Offset, 2008),
- Hitt michael, dkk, *Manajemen Strategis*, (Jakarta: Erlangga, 1997),
- Karisma Ika Nugraheni, “*Manajemen Pengumpulan dan Pendistribusian Dana Zakat Infaq dan Sedekah (Studi Kasus di Lembaga Amil Zakat Infaq dan Sedekah Muhammadiyah (LAZISMU) D.I Yogyakarta Tahun 2017)*”, (Skripsi: Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta)
- Oni sahroni, M.A. dkk, *Fikih Zakat Kontemporer*, (Depok: PT. RajaGrafindo Persada, 2018), 2.¹ Khasanah dan Umrotul, *Manajemen Zakat Modern*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010).
- Riyantama Wiradifa, “*Strategi Pendistribusian Zakat Infaq dan Sedekah (ZIS) di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) kota Tangerang Selatan*”, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 2017.
- Selamat Riadi, *Strategi Distribusi Zakat dan Pemberdayaan Mustahik (Studi Kasus Baznas Kota Mataram)*, *Jurnal Pascasarjana IAIN Mataram*, Vol. 9 No. 1, Juni 2020,
- Sofjan Assauri, *Manajemen Pemasaran*, (Jakarta: Rajawali Press, 2013)

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D Bandung*: Alfabet, 2012

Yusuf Al-Qardhawi, *Al-Ibadah Fiil Islam*, (Beirut: SMuassasah Risalah, 1993).



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Nomor : B-153.MZW/Un.22/7.d/PP.00.9/11/2023

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Moch Ainol Faruki
NIM : E20184010
Program Studi : Manajemen Zakat dan Wakaf
Judul : Strategi Penyaluran dana infak dalam program pena bangsa di lembaga nasional yayasan dana sosial alfalah (YDSF) Jember

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari naskah skripsi kurang atau sama dengan 30%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 14 November 2023

An. Dekan
Kepala Bagian Akademik
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Syahrul Muhyadi



MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	RUMUSAN MASALAH
Strategi Penyaluran Dana Infak Dalam Program Pena Bangsa Di Lembaga Nasional Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Jember	Strategi Penyaluran Dana Infak dalam Program Pena Bangsa	1) Strategi Penyaluran Dana Infak 2) Dalam Program Pena Bangsa	1) a. Bantuan modal b. Bantuan pembangunan prasarana c. Bantuan pemdampingan d. Penguatan kelembagaan e. Penguatan kemitraan usaha 2) a. Identification b. Contiunuity c. Empowering	1. Informan: a. Ketua Baznas bondowoso b. Kepala kantor baznas bondowoso c. Pemiilik warung makan bebek d. Karyawan warung msakaan bebek e. Konsumen warung maaka bebek f. Masyarakat Desa 2. Dokumentasi a. Buku b. Jurnal 3. Kepustakaan (Literatur Terkait)	1. Pendekatan Penelitian: Kualitatif 2. Jenis Penelitian: Deskriptif 3. Lokasi: YDSF Jember 4. Teknik Pengumpulan Data: a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 5. Teknik Analisis Data: Deskriptif 6. Teknik Keabsahan Data: Triangulasi Sumber 7. Teknik Keabsahan Data: Triangulasi Sumber	1. Bagaimana strategi penyaluran dana infak dalam program pena bangsa dilembaga nasional yayasan dana social al-falah jember ? 2. Bagaimana pandangan hokum islam tentang program pena bangsa di lembaga nasional yayasan dana social al-falah (YDSF) jember ?

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Moch Ainol Faruki

NIM : E20184010

Program Studi : Manajemen Zakat Dan Wakaf

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Institut : UIN Kiai Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka

Apabila kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar benarnya dan tanpa paksaan dari siapapun

Jember, 07 November 2023

Saya yang Menyatakan



Moch Ainol Faruki

NIM E20184010

SURAT KETERANGAN

YAYASAN DANA SOSIAL AL FALAH JEMBER
NO. 20009/B/YDSF.JBR/IV/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Deki Zulkarnain
Alamat : Jl. MT Haryono 151
Jabatan : Direktur

Menerangkan bahwa :

Nama : Moch Ainul Faruki
NIM : E20181010
Program Studi : Manajemen Zakat dan Wakaf
Satus : Mahasiswa UIN KHAS Jember

Telah selesai melakukan penelitian sipkripsi dengan judul " Strategi Penyaluran Dana Infaq Dalam ProgramPenaBangsa Di Yayasan Dana Sosial Al Falah (YDSF) Jember"

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar digunakan sebagai mana mestinya.

Jember, 10 November 2023



YDSF
Yayasan Dana Sosial Al-Falah
JEMBER

Deki Zulkarnain
Direktur



Dokumentasi dengan Bendahara Shela Wahyu Afni C
(Di lembaga yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Jember)



Dokumentasi dengan M Taufiqurrahman
(Di lembaga yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Jember)



Dokumentasi dengan Keuangan Mochammad Fadhoil

(Di lembaga yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Jember)



Dokumentasi Pendampingan penerima Program PenaBangsa (Beasiswa)
sekaligus wawancara
(lembaga yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Jember)



Dokumentasi Pendampingan penerima Program PenaBangsa (Beasiswa)
sekaligus wawancara
(lembaga yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Jember)



Dokumentasi Pendampingan penerima Program PenaBangsa (Beasiswa)
sekaligus wawancara
(lembaga yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Jember)



Dokumentasi Pendampingan penerima Program PenaBangsa (Beasiswa)
sekaligus wawancara
(lembaga yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Jember)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BIODATA



Data Pribadi

Nama : Moch Ainol Faruki
NIM : E20184010
Tempat Tanggal Lahir: Jember, 15 September 2000
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Kebangsaan : Indonesia
Alamat : Dusun Rowo Desa Karang paiton Kecamatan Ledokombo
Kabupaten Jember
Kode Pos :
Email : mochainolfaruki@gmailcom
Program Studi : Manajemen Zakat Dan Wakaf
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Riwayat Pendidikan

SDN Karang Paiton : 2006-2012
SMPN 1 Kalisat : 2012-2015
MA Miftahul Ulum Kalisat : 2015-2018